



**PENGARUH MINAT KERJA, KONDISI SOSIAL
EKONOMI ORANGTUA, LINGKUNGAN SOSIAL
DAN FAKTOR BELAJAR TERHADAP KEPUTUSAN
KARIER MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

OLEH

MUTIARA RESTU AMALIA

7101416260

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Pembimbing

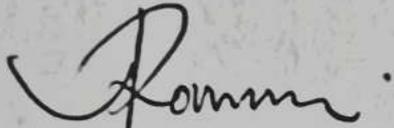
Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP. 196302081998031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Uji Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : *Jum'at*
Tanggal : *5 Juni 2020*

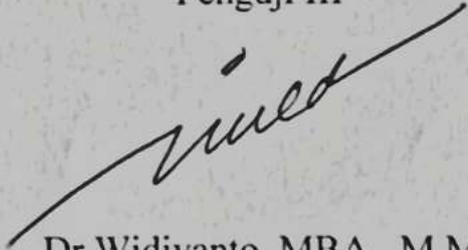
Penguji I


Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.
NIP. 195904211984032001

Penguji II


Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198504022014041002

Penguji III


Dr. Widiyanto, MBA., M.M.
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi


UNNES
Fakultas Ekonomi

Dr. Heri Yanto, MBA., Ph.D.
NIP 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Restu Amalia

NIM : 7101416260

Tempat Tanggal Lahir : Salatiga, 13 Juli 1998

Alamat : Tegal Sari 01/02, Kelurahan Kalibening, Kecamatan Tingkir,
Kota Salatiga, Jawa Tengah.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 5 Juni 2020



Mutiara Restu Amalia
NIM : 7101416260

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang yang sukses dan bahagia adalah orang yang selalu memuliakan orangtuanya, terus berusaha, tidak mudah menyerah, menghargai orang-orang disekitarnya dan tidak melupakan ibadahnya. (Mama)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtuaku dan adikku yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan selalu ada untuk saya.
2. Universitas Negeri Semarang sebagai almamater kebanggaan saya dan menjadi bagian dalam perjuangan saya dalam menempuh pendidikan.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta rida-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, Lingkungan Sosial dan Faktor Belajar Terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat

penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penyusun untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A. Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti program S1
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak, Ibu dosen, staf dan karyawan yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
6. Papa, Mama, adik dan saudara serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Teman – Teman Saya Satu Angkatan di Fakultas Ekonomi
8. Sahabat saya dikampus: Iva, Umi, Yutika, Fio, Jeni yang selalu menyemangati saya dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
9. Para Responden yang telah dengan tulus membantu dalam proses penelitian

Semarang, 5 Juni 2020

Penulis

SARI

Amalia, Mutiara Restu. 2019. “Pengaruh Minat Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultras Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

Kata Kunci : Minat Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Faktor Belajar Keputusan Karier

Pendidikan dapat melahirkan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul. Keputusan adalah suatu proses penelusuran masalah yang memang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau sebuah rekomendasi. Keputusan seseorang dalam menentukan pendidikannya akan mempengaruhi kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat. Keputusan Karier ini berasal dari teori belajar sosial umum yang berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan (*reinforcement*) tingkah laku. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh analisis minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan dan faktor belajar terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 yang berjumlah 326 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan tehnik sampling random proporsional (*proportional random sampling*) dengan perhitungan berdasarkan rumus slovin sehingga sampel dalam penelitian, berjumlah 175 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang digunakan pula sebagai analisis data, selain itu uji yang digunakan yaitu uji analisis regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis penelitian.

Hasil Penelitian berdasarkan regresi menunjukkan bahwa (1)Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016, (2)Kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016, (3)Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016, (4) Faktor Belajar tidak berpengaruh terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016, namun memiliki nilai positif secara simultan

Saran dalam penelitian ini yaitu keputusan dalam memilih keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 sebaiknya memang harus sesuai dengan minat kerja, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar sehingga keputusan yang diambil dapat sesuai dengan yang diinginkan.

ABSTRACT

Amalia, Mutiara Restu. 2020. " Influence of Interest, Parents Socio-Economic Conditions, Social Environment on Career Decisions of Students of Economic Education Semarang State University." Skripsi. Department of Economics Education. Faculty of Economics, Semarang State University. Advisor Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

Keywords: Work Interest, Parents Socio-Economic Conditions, Social Environment, career decisions, student economics education

Education creates qualified and excellent human resources (SDM). A decision is a process of tracing a problem starting from background of problem, identification of problem, to a conclusion drawing or recommendation. The decision of a person in determining his/her education will affect his/her self-capability which in the end forms a tendency of interest. This career decision comes from a general social learning theory that is developed from behaviorism theory and behavioral reinforcement theory. The purpose of this study was to determine the influence of interest analysis, socio-economic conditions of parents, the environment and learning factors on career decisions of students of S1 economic education at Semarang State University.

The population of the present study was 326 students of economic education in academic year of 2016. The sampling technique used in this study was a proportional random sampling technique with the calculation using Slovin formula which finally resulted 175 students as the sample of the study. The data collection method used was questionnaire. The research method employed was quantitative method using descriptive analysis design which was also used to analyze the data. In addition, regression analysis test, classical assumption test, and research hypothesis test were used as a tests in this research.

The results of the research based on regression showed that (1) interests had a positive and significant influence towards career decision of economic education students in academic year of 2016 (2) parents' socio-economic condition was positively and significantly influential towards the career decision of UNNES economics education students in the academic year of 2016 (3) the social environment positively and significantly influenced the career decision of UNNES economic education in academic year of 2016 (4) learning factors did not have significance towards the career decision of UNNES economic education students in academic year of 2016.

The recommendation in this research is the decision in choosing a career decision of economic education students in academic year of 2016 should be in accordance with the interests, parents' social economic conditions, social environment and learning factors. Therefore, the decision can be taken as desired.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	13
2.1 Teori Pengambilan Keputusan Karier	13
2.2 Keputusan Karier Mahasiswa Ekonomi S1.....	15
2.2.1 Pengertian Keputusan Karier.....	15
2.2.2 Pengertian Sarjana.....	16
2.2.3 Faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa.....	17
2.3 Minat Kerja terhadap Keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	19
2.3.1 Pengertian Minat Kerja	19
2.3.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	20

2.3.3	Jenis dan Ciri-Ciri Minat Kerja untuk menentukan keputusan Karier.....	21
2.4	Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua	23
2.4.1	Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua.....	23
2.4.2	Faktor yang mempengaruhi Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	24
2.4.3	Cara Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua yang berkaitan dalam Pemilihan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	25
2.5	Lingkungan Sosial.....	26
2.5.1	Pengertian Lingkungan Sosial.....	26
2.5.2	Lingkungan sosial dalam menentukan keputusan Karier..	28
2.6	Faktor Belajar	29
2.6.1	Pengertian Faktor Belajar	29
2.6.2	Konsep Belajar yang Mempengaruhi Keputusan Karier...	30
2.6.3	Faktor Belajar yang mempengaruhi keputusan karir	31
2.7	Kajian Penelitian Terdahulu	31
2.8	Kerangka Teoritis	37
2.9	Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis Dan Desain Penelitian	40
3.1.1	Jenis Penelitian	40
3.1.2	Desain Penelitian	40
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.2.1	Populasi	40
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
3.3.1	Definisi Operasional Variabel terikat (Y)	44
3.3.2	Definisi Operasional Variabel Bebas (X).....	44
3.4	Pengujian instrumen	46
3.4.1	Uji Validitas	46
3.4.2	Uji Realibilitas.....	49

3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.5.1	Angket atau Kuesioner	50
3.5.2	Metode Dokumentasi	51
3.6	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.6.2	Uji Analisis Regresi.....	56
3.6.2.1	Uji Normalitas	56
3.6.2.2	Uji Linieritas	57
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	57
3.6.3.1	Uji Multikolinieritas	57
3.6.3.2	Uji Heteroskedastitas.....	58
3.6.3.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.6.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	59
3.6.4.1	Uji Simultan Uji F	59
3.6.4.2	Uji Parsial (Uji t)	60
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi.....	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
4.1	Hasil Penelitian	62
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.1.2	Analisis Deskriptif Penelitian.....	64
4.1.2.1	Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.....	64
4.1.2.2	Analisis Deskriptif Minat Kerja	67
4.1.2.3	Analisis Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua	70
4.1.2.4	Analisis Deskriptif Lingkungan Sosial.....	73
4.1.2.5	Analisis Deskriptif Faktor Belajar.....	76
4.1.3	Uji Analisis Regresi.....	79
4.1.3.1	Uji Normalitas	79
4.1.3.2	Uji Linieritas	80
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	83
4.1.4.1	Uji Multikolinieritas	83
4.1.4.2	Uji Heteroskedastitas	84

4.1.5 Uji Analisis Regresi Liner Berganda.....	87
4.1.6 Uji Hipotesis Penelitian.....	88
4.1.6.1 Uji Simultan (Uji F).....	88
4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)	89
4.1.6.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	91
4.1.6.4 Koefisien Determinasi parsial (r^2)	92
4.2 Pembahasan	94
4.2.1 Pengaruh Minat Kerja terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	
Error! Bookmark not defined.	
4.2.2 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	96
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	97
4.2.4 Pengaruh Faktor Belajar terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	98
BAB V PENUTUP	100
5.1 Simpulan	100
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Tracer</i> Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 3 Tahun Terakhir.....	3
Tabel 1.2 Presentase Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Aktif dan Non Aktif Angkatan 2016 yang Membayar Ukt dan Bidikmisi	5
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2016	41
Tabel 3.2 Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016.....	43
Tabel 3.3 Hasil Analisis Uji Validitas Keputusan Karier	47
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Minat	47
Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua	48
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Sosial	48
Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Validitas Faktor Belajar.....	49
Tabel 3.8 Hasil Uji Statistik Realibilitas.....	50
Tabel 3.9 Kriteria Menggunakan Teori Likert.....	53
Tabel 3.10 Tabel Deskriptif Presentase Minat.....	54
Tabel 3.11 Tabel Deskriptif Presentase kondisi sosial ekonnomi orangtua.....	54
Tabel 3.12 Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial	55
Tabel 3.13 Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial	55
Tabel 3.14 Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial	56
Tabel 4.1 Kategori Keputusan Karier Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi....	65
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Keputusan Karier (Y)	66
Tabel 4.3 Hasil Keputusan Karier Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi	66
Tabel 4.4 Kategori Minat Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi	67
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Minat.....	69
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Deskriptif Minat	69
Tabel 4.7 Kategori Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi	70
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua	72
Tabel 4.9 Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua.....	72
Tabel 4.10 Kategori Lingkungan Sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi.....	73
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial	75
Tabel 4.12 Hasil Deskriptif Lingkungan Sosial.....	75
Tabel 4.13 Kategori Faktor Belajar Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi.....	76
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Faktor Belajar	78
Tabel 4.15 Hasil Deskriptif Faktor Belajar	78
Tabel 4.16 Hasil uji lineritas variabel minat dengan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang	81
Tabel 4.17 Hasil Uji Lineritas variabel kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang ..	82
Tabel 4.18 Hasil Uji Lineritas Variabel Lingkungan Sosial dengan Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES 2016.....	82

Tabel 4.19 Hasil Uji Linieritas Variabel Faktor Belajar dengan Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.....	83
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedisitas dengan Uji Glejser.....	86
Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	87
Tabel 4.23 Hasil Uji Simultan (UJI F).....	88
Tabel 4.24 Hasil Uji Simultan (UJI t).....	89
Tabel 4.25 Koefisien Determinasi Analisi Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES.....	91
Tabel 4.26 Koefisien Determinasi Parsial Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekomi UNNES.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritis	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	79
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plots	80
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	85

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kisi-kisi Instrumen.....	106
LAMPIRAN 2 : Angket Uji Coba Instrumen	109
LAMPIRAN 3 : Angket Instrumen Penelitian.....	118
LAMPIRAN 4 : Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian	129
LAMPIRAN 5 : Hasil uji coba instrumen validitas dan relaibilitas	142
LAMPIRAN 6 : Tabulasi dan Hasil Penelitian.....	159
LAMPIRAN 7 : Surat Permohonan Izin Observasi.....	205
LAMPIRAN 8 : Surat Izin Penelitian	206

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana yang utama dalam memajukan kehidupan manusia, semakin berkembangnya kehidupan manusia maka akan semakin maju pula cita – cita dan tujuan kehidupan manusia. Sehingga dengan tingginya cita-cita semakin menuntut pula kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sara mencapai cita-cita. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional dan dijadikan sebagai andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia (Fuad Ihsanm 2001:4). Pendidikan juga sebagai sarana yang dapat digunakan untuk mewujudkan tujuan negara ndonesia sebgaimana tercantum dam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dapat melahirkan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul supaya bisa menjadi sebuah investasi masa depan yang lebih baik. Salah satu cara untuk menghaslkan tenaga kerja terampil dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan yang layak kepada setiap warga negara Indonesia. Pernyataan tersebut tertuang pada dalam Pasal 28 C Undang – undang Dasar tahun 1945 yang isinya adalah warga negara Indonesia berhak untuk mengembangkan diri melalui kebutuhan dasarnya hak untuk mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu, pengetahuan dan tekhnologi, seni, dan budaya. Permyataan tersebut menyatakan adanya suatu pendidikan dapat melahirkan suatu keputusan.

Keputusan adalah suatu proses penelusuran masalah yang memang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau sebuah rekomendasi. Keputusan seseorang dalam menentukan pendidikannya akan mempengaruhi kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat

Dikutip dalam jurnal pendidikan unnes dalam (Utami, Ninda Fitrisari, Widiyanto, 2015 : 4) dikatakan bahwa “minat seseorang muncul dari seseorang dan muncul tanpa adanya paksaan dari orang lain”. Sedangkan menurut Slameto (2010:180) bahwa” minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat dapat juga diapresiasi melalui suatu pernyataan yang memnunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat juga tidak dibawa sejak lahir dan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu pula dapat diperoleh suatu kepuasan.” Hal ini dapat diartikan jika seseorang tertarik pada suatu benda atau senang dalam melakukan suatu hal maka seseorang tersebut melakukan tindakan untuk mendapatkan benda benda atau sesuatu yang disenangi tanpa ada paksaan dari orang lain. Minat Kerja juga dapat diartikan sebuah akumulasi dari keinginan dan motivasi untuk kebutuhan seseorang dalam memilih suatu keinginan keputusan berkarier.

Diperoleh dari data tracer pendidikan ekonomi unnes 3 tahun terakhir dibawah ini bahwa minat mahasiswa pendidikan ekonomi dalam menentukan keputusan berkarier cukup banyak walaupun dalam tabel dibawah ini keputusan karier

mahasiswa cenderung fluktuatif walaupun mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Data Tracer Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 3 Tahun Terakhir

No	Status	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Bekerja pendidikan	35 %	50%	32%
2	Bekerja non pendidikan	30%	50%	40%
3	Belum Kerja	24 %	-	18 %
4	Melanjutkan Study	2%	-	5%
5	Lain-lain	4%	-	5%

Sumber : Data Olahan Tracer Study Pendidikan Ekonomi UNNES 2016

Dilihat dari Tabel 1.1 dari data tracer study diatas bahwa minat mahasiswa dalam menentukan keputusan karier untuk bekerja di dunia pendidikan mengalami peningkatan pada tahun 2018 namun mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 32 % sama halnya dengan yang bekerja di dunia non pendidikan mengalami penurunan namun lebih banyak pada tahun 2019 yaitu sebanyak 40%. Namun didapatkan dari data tracer diatas bahwa memang banyaknya mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 untuk pilihan karir memang meningkat namun hanya 3 % saja dan di perkuat dengan data yang diperoleh dari Buku Laporan Tahunan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2016, bahwa Jumlah Mahasiswa berdasarkan Wilayah IV (regional Jateng) sebanyak 589.577 mahasiswa dan jumlah mahasiswa melanjutkan ke jenjang S-2 dalam bidang pendidikan menduduki peringkat 3 yaitu sebanyak 987.453. hal ini

sama halnya dengan data tracer yang diperoleh dari data tracer pendidikan ekonomi 2016.

Dari data tracer diatas dapat dikatakan bahwa minat dapat sebagai salah satu faktor untuk menentukan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi S1 untuk menentukan keputusan kariernya karena diperoleh dari data diatas setiap tahunnya minat mahasiswa dalam menentukan keputusan karirnya berbeda dan cenderung mengalami peningkatan pada bidang non pendidikan. Padahal diketahui bahwa lulusan pendidikan ekonomi nantinya memang dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik.

Selanjutnya dalam rangka mengukur kualitas kelembagaan suatu perguruan tinggi di Indonesia, Kemristekdikti menyusun sebuah alat ukur yang dimana ditentukan dari 4 aspek dimana setiap aspek memiliki bobot masing- masing. Empat aspek tersebut antara lain Sumber daya Manusia (SDM) (30 %), Kemahasiswaan (10%), Akreditasi (30%) dan Penelitian (30%). Dari 4 aspek ini yang memang akan dipertimbangkan didalam keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES pada angkatan 2016.

Fenomena yang terjadi pada lulusan wisudawan dari data *tracer* pendidikan ekonomi 3 tahun terakhir diketahui bahwa memang yang melanjutkan kariernya untuk bekerja cukup banyak dan mengalami peningkatan yang bekerja dalam dunia pendidikan ataupun non pendidikan. Hal ini menandakan bahwasannya memang minat berpengaruh dalam penentuan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi S1.

Dilihat dari beberapa fenomena lain bahwa minat mahasiswa untuk melanjutkan study sambil berkarir juga mengalami peningkatan, walaupun memang lebih banyak memutuskan untuk melakukan keputusan berkarier, sebagian besar responden mengaku memilih budang sesuai dengan minatnya dan kemampuan mereka, sedangkan sebaaian memilih prospek lainnya dan terdapat anjuran dari orangtua selain itu terdpat pula faktor biaya khususnya bagi warga yang benar-benar miskin sebagian tidak bisa mendapatkan beasiswa yang sudah disediakan (<https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/01/>).

Selain itu dalam Kondisi Ekonomi Orangtua masing-masing mahasiswa tidak semuanya baik. Sehingga sebagian besar dari mereka lebih memilih menentukan keputusan berkarier untuk bekerja. Disebabkan juga dari beberapa hal, yaitu dengan besarnya biaya pendidikan di Universitas selama 4 tahun menjadikan pertimbangan juga untuk para mahasiswa S1 untuk melakukan keputusan berkarir. Diketahui bahwa biaya pendidikan yang dikelurkan orangtua mereka juga cukup besar karena dipengaruhi juga oleh faktor golongan kondisi soail ekonomi orangtua yang dipengaruhi tingkat pendapatan yaitu golongan 1-8 dalam membayar UKT. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai presentasi jumlah mahasiswa yang membayar ukt dengan kategori golongan 1-8 dan mahasiswa bidikmisi.

Tabel 1.2
Presentase Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Aktif dan Non Aktif
Angkatan 2016 yang Membayar Ukt dan Bidikmisi

NO	Total Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Keterangan	Presentase
1	228	Pembayaran ukt	69,7
2	99	bidikmisi	30,3
Jumlah	327		100%

Sumber : <http://data.unnes.ac.id/index.php/ukt/kategori>

Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas bahwa jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi yang membayar ukt, sekitar 228 mahasiswa dan 99 orang bidikmisi, jika diprosentasekan bahwasanya yang membayar ukt sekitar 69,7% dan yang bidikmisi sekitar 30,3 %. Maka dari itu sebagian mahasiswa pendidikan ekonomi 2016 69,7% membayar ukt dan dalam kategori ukt yang lebih dari kategori III. Ukt yang lebih dari kagetori III atau dapat dikatakan golongan minimal III ini besarnya yang harus diabayrkan lebih dari 3.000.000 dari 69,7 % mahasiswa pendidikan ekonomi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di jurusan pendidikan ekonomi sebagian besar mahasiswa lebih memilih bekerja daripada melanjutkan study agar dapat mempunyai penghasilan sendiri tanpa menyusahkan orangtua, karena mereka sadar akan biaya yang tinggi per semester akan kuliahnya, sedangkan yang bidk misi sedemikian mereka juga harus berusaha agar memperoleh penghasilan yang lebih baik dari orangtuanya.

Lingkungan Sosial menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan sifat seorang individu dalam menentukan pilihan hidupnya. Dalam observasi awal diketahui, bahwa lingkungan Universitas Negeri Semarang merupakan universitas yang memang jauh dari keramaian kota namun sangat nyaman. Selain itu lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh terhadap keputusan karier mahasiswa karena diperoleh dari observasi awal hampir 65 % lingkungan tempat tinggal mereka yaitu memiliki karier pada lingkungan petani ataupun nelayan. Kemudian lingkunagan eksternal lain yaitu lingkungan pergaulannya menurut responden dari beberapa mahasiwa 75 % senang jika berdiskusi tentang keputusan karier dengan temannya. Hal ini diperoleh secara langsung oleh beberapa

responden mahasiswa. Dapat diketahui dari observasi awal diatas bahwa faktor lingkungan internal dan eksternal mereka juga menjadi salah satu keputusan apa yang akan dilakukan mahasiswa terutama dalam pemilihan keputusan berkarier mahasiswa.

Selain itu faktor belajar juga menjadi penentuan mahasiswa memutuskan karir mereka . Faktor belajar yang juga menjadikan sebuah indikator dalam keputusan karier Menurut (Rifa'i: 83-84) bahwa faktor belajar merupakan faktor – faktor yang memberikan suatu kontribusi pada proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal Sehingga dalam sebuah penentuan keputusan karir mahasiswa akan mempertimbangkan proses atau hasil mereka yang didapatkan selama berkuliah juga termasuk nilai dan pengalamannya. Sehingga mahasiswa untuk menentukan keputusan karier mereka selanjutnya masih mempertimbangkan dari 4 aspek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, menggunakan Teori Pengambilan Keputusan Karir oleh Krumboltz, yang mengungkapkan bahwa” bahwa “menganggap penting faktor pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan karier seseorang.” Dalam faktor pribadi tersebut berhubungan dengan apa yang sudah ada pada diri seseorang, dan faktor lingkungan berhubungan dengan lingkungan itu sendiri, segala sesuatu yang terjadi di lingkungan dan latar kejadiannya. Pribadi dan lingkungan saling berinteraksi. Interaksi tersebut menimbulkan pandangan pada diri seseorang yang selanjutnya mempengaruhi tingkah laku kerjanya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Keputusan Karier bagi Mahasiswa pendidikan

ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang yang ditinjau dari empat kategori faktor yang ada pada teori keputusan karier. Sehingga dari permasalahan tersebut tersebut peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Minat Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, Lingkungan Sosial dan Faktor Belajar Terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengalami penurunan keputusan karier untuk bekerja pada tahun 2019 pada pekerjaan dunia pendidikan dan non pendidikan namun pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan
2. Banyaknya mahasiswa yang mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi orangtua dalam keputusan karier
3. Banyaknya mahasiswa yang mempertimbangkan lingkungan sosial dari internal maupun eksternal untuk menentukan keputusan berkarier
4. Sebagian mahasiswa juga mempertimbangkan dari faktor belajar selama berkuliah dari proses dan hasilnya dalam penentuan keputusan berkarier

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah, maka cakupan masalah penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasan mengenai permasalahan di atas tidak terlalu meluas. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada :

1. Minat Kerja yaitu akumulasi dari keinginan dan motivasi untuk kebutuhan seseorang dalam memilih suatu keinginan keputusan berkarier

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua yaitu suatu kondisi yang dilihat dari keadaan tempat tinggal, tingkat penghasilan, dan tingkat pendidikan
3. Lingkungan Sosial yaitu berpengaruh terhadap pola pikir dan sifat seorang individu dalam menentukan pilihan
4. Faktor Belajar yaitu faktor – faktor yang memberikan suatu kontribusi pada proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal dalam penentuan keputusan karier mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Minat Kerja terhadap keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan Sosial terhadap keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh faktor belajar terhadap keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Angkatan 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Tahun 2016.

Lebih khusus, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai

1. Untuk Mengetahui Adanya pengaruh Minat Kerja dengan keputusan karier bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016
2. Untuk Mengetahui Adanya pengaruh Analisis kondisi sosial ekonomi orang tua dengan keputusan karier bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016
3. Untuk Mengetahui Adanya pengaruh Analisis lingkungan Sosial dengan keputusan karier bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Angkatan 2016
4. Untuk Mengetahui Adanya pengaruh Analisis Pengalaman Belajar dengan keputusan karier bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Angkatan 2016

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu wadah dalam penerapan teori yang diperoleh selama menjalani pembelajaran di Universitas Negeri Semarang

b. Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dan dapat memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang berkompeten dan berkualitas

c. Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa pendidikan ekonomi jika ingin melanjutkan penelitian

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang akan saya teliti ini memiliki orisinalitas yaitu terletak pada variabel y yang menjadikan pengaruh terhadap variabel x yang akan saya teliti.

Penelitian Sejenis yang hampir sama pernah diteliti dari penelitian terdahulu Oleh Wiwit Febriana Sari (2015) dengan Judul : “ Pengaruh Pendapatan Orangtua, Lingkungan Sosial Potensi diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KEBUMEN”. Terdapat perbedaan yaitu pada variabel Y yaitu minat dalam penelitian saya menjadi variabel x dan terdapat pada perbedaan tempat.

Kemudian dikuatkan dengan penelitian sejenis yang diambil dari penelitian terdahulu mahasiswa UNY : Dyah Ayu Anggraeni (2016) dengan judul : Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orangtua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNY Angkatan 2012”. Terdapat perbedaan yaitu pada variabel Y yaitu minat dalam penelitian saya menjadi variabel x dan terdapat pada perbedaan tempat.

Selanjutnya juga hampir sama dengan penelitian sejenis yang diambil dari penelitian terdahulu mahasiswa UNNES : Lenny Amitta Wijayana Kusuma (2016) dengan judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”. Terdapat perbedaan yaitu pada variabel X yaitu pada penelitian saya, variable x yang digunakan terdapat kondisi sosial ekonomi orangtua dan variable faktor belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Teori Pengambilan Keputusan Karier

Banyak teori tentang pengambilan keputusan karier behaviour Krumboltz, seperti yang dikemukakan : (1) Teori Krumboltz, (2) Munandir,(3) Gladding, dll . Krumboltz mengungkapkan dari teori behaviournya bahwa “menganggap penting faktor pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan karier seseorang”, kemudian Munandir juga mengungkapkan bahwa “ Teori Keputusan Karier ini berasal dari teori belajar sosial umum yang berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan (reinforcement) tingkah laku”. Dan Menurut Gladding dalam (Yuliani, dkk, 2016:7) mengungkapkan bahwa dalam teori pengambilan keputusan karier faktor yang paling berpengaruh yaitu faktor lingkungan.

Faktor pribadi tersebut berhubungan dengan apa yang sudah ada pada diri seseorang, dan faktor lingkungan berhubungan dengan lingkungan itu sendiri, segala sesuatu yang terjadi di lingkungan dan latar kejadiannya. Pribadi dan lingkungan saling berinteraksi. Interaksi tersebut menimbulkan pandangan pada diri seseorang yang selanjutnya mempengaruhi tingkah laku kerjanya.

Teori Keputusan Karier Munandir (1996:97) juga mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang dalam teori Krumboltz, (1) Faktor genetik, (2) Kondisi Lingkungan, (3) Faktor Belajar, (4) Ketrampilan Menghadapi (task approach skills) yang dijelaskan seperti dibawah ini, yaitu :

1. Faktor Genetik

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa wujud, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat yang kuat. Dengan adanya kecenderungan minat yang kuat dapat menimbulkan kemampuan-kemampuan seperti kecerdasan, bakat yang juga berasal dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

2. Kondisi Lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan, berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman belajar. Didalam faktor lingkungan tersebut umumnya berada di luar kendali individu, namun pengaruhnya dapat direncanakan atau tidak direncanakan.

3. Faktor Belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan keputusan karier pada mahasiswa.

4. Keterampilan Menghadapi Tugas (*task approach skills*)

Keterampilan ini dicapai sebagai buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam keterampilan menghadapi tugas merupakan sebuah upaya juga dalam memproyeksikan pernyataan diri ke masa depan dengan meprediksi peristiwa yang akan terjadi

dimasa mendatang.

Faktor yang berpengaruh dari kesimpulan diatas adalah minat, lingkungan sosial, kondisi soail ekonomi orangtua dan faktor belajar yang berpengaruh terhadap keputusan karier.

2.2 Keputusan Karier Mahasiswa Ekonomi S1

2.2.1 Pengertian Keputusan Karier

Suatu keputusan dapat muncul di saat seseorang menetapkan sesuatu pilihan atas beberapa pilihan yang tersedia. Menurut Nugroho, Rifa' emandi yang dikutip dalam (Ibnu, Syamsi 2000:5) menyatakan bahwa "keputusan merupakan suatu pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif ataupun lebih". Selain itu suatu pengambilan keputusan dalam suatu pilihan tidak boleh dilakukan dngan sengaja, tidak secara kebutulaan , dan tidak boleh sembarangan. Hal ini juga sma dengan keputusan menurut Ardana (2009:69) bahwa" keputusan adalah tindakan penentuan suatu pendapat yang dipilih dari sekian banyak alternatif. Sedangkan Menurut (Fahmi,Irham 2018:2) yang dimaksud dengan keputusan adalah suatu proses penelusuran masalah yang memang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau sebuah rekomendasi.

Dari defini-definisi yang sudah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan Pengambilan keputusan karier adalah memilih alternatif dari dua atau lebih alternatif pilihan dalam menentukan suatu karier yang dipilih

2.2.2 Pengertian Sarjana

Menurut Undang-undang Tahun 2003 Pasal 14 bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dalam Undang-Undang Tahun 2003 pasal 20, perguruan tinggi dapat terbentuk menjadi :

1. Akademik yaitu Salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.
2. Institut yaitu Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasidalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi
3. Politeknik yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang khusus. Politeknik merupakan pendidikan profesional yang diarahkan pada kesiapan penerapan keahlian tertentu. Politeknik memberikan pengalaman belajar dan latihan yang memadai untuk membentuk kemampuan profesional di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Sekolah Tinggi yaitu Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan

pendidikan profesi.

5. Universitas yaitu Suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Universitas menyediakan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Universitas terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi pada sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan Diploma (D1/D2/D3), magister dan doktor. Dalam pendidikan tinggi, berbeda dengan jenjang pendidikan pada umumnya. Dalam pendidikan ini, diselenggarakan secara terbuka dimana perguruan tinggi tidak hanya menyelenggarakan pendidikan saja tetapi juga melaksanakan penelitian dan pengabdian ke masyarakat agar ilmu yang didapat selama kuliah lebih bermanfaat sesuai dengan program studinya. Program studi yang terdapat pada tiap universitas relatif sama, khususnya pada jurusan ekonomi. Dengan adanya jurusan yang sesuai menurut konsentrasinya maka mahasiswa dapat menentukan keputusan berkarirnya setelah sesuai dengan apa yang mereka dapatkan atau justru sebaliknya.

2.2.3 Faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier mahasiswa

Terdapat tiga kekuatan yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam Ardana (2009:81-82) yaitu (1) Dinamika Individu, (2) Dinamika Kelompok, dan (3) Dinamika Lingkungan (sosial) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Dinamika Individu

Organisasi adalah wadah individu-individu yang masing-masing membawa sikap, perangai, dan watak sendiri. setiap individu itu tidak statis, melainkan dinamis, sesuai dengan sifat alami manusia. Dalam proses dinamika itu, individu dan organisasi saling mempengaruhi, demikian juga dalam pengambilan keputusan.

2. Dinamika Kelompok

Organisasi adalah kelompok sosial, karena mereka terdiri dari sejumlah individu yang saling berinteraksi secara intensif dan teratur, sehingga diantara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Setiap kelompok punya norma tersendiri, yang menjadi sumber dasar hidup para anggota. Pengaruh norma ini besar sekali terhadap cara berpikir, dan bertingkah laku termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

3. Dinamika Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah situasi, kondisi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu keputusan. suatu keputusan diambil adalah jawaban terhadap tantangan yang timbul sebagai akibat perubahan situasi dan kondisi dan berbagai faktor yang berkaitan. Pengambilan keputusan dengan lingkungan saling pengaruh dan mempengaruhi. Lingkungan yang dinamis memaksa seseorang mengambil suatu keputusan, lalu pada gilirannya keputusan yang diambil ini merubah lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karier bagi mahasiswa pendidikan ekonomi S1 dipengaruhi oleh 3 aspek yaitu dinamika individu, dinamika kelompok dan dinamika sosial.

2.3 Minat Kerja terhadap Keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

2.3.1 Pengertian Minat Kerja

Minat sendiri biasanya yang diporeleh dalam pembahasan sehari-hari lebih kuat kaitannya dengan suatu rasa suka atau sebuah kesukaan.

Menurut Slametto (2010:18) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Senada dnegan pernyataan yang diungkapkan oleh Syah (2008:136) bahwa minat merupakan suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau suatu keinginan yang lebih besar terhadap sesuatu.

Minat juga diungkapkan munandir (2002:146) bahwa minat merupakan kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kemudian pernyataan minat selanjutnya diperkuat dengan kutipan dalam jurnal pendidikan unnes dalam (Utami, Ninda Fitrisari, Widiyanto :2015) dikatakan bahwa “minat seseorang muncul dari seseorang dan muncul tanpa adanya paksaan dari orang lain”

Dapat disimpulkan dari beberapa pernyataan diatas bahwa minat kerja adalah akumulasi dari keinginan dan motivasi untuk kebutuhan seseorang dalam memilih suatu keinginan tanpa adanya paksaan

2.3.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Menurut Syah (2008:132-134) menyatakan bahwa minat mampu mempengaruhi keputusan Karier bagi Mahasiswa yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam diri) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu (1) aspek fisiologi (yang bersifat jasmani) seperti mata dan telinga (2) aspek psikologis (yang bersifat rohani), seperti : inteleginsi, sikap, bakat dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu mengenai kondisi lingkungan disekitar. Faktor ini meliputi (1) lingkungan sosial seperti keluarga, guru, staf, masyarakat, dan teman (2) lingkungan non sosial seperti rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

Uraian diatas menjelaskan bahwa minat menjadi sebuah modal awal untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, sedangkan hal lainnya yang mempengaruhi minat juga motivasi yang ada di dalam diri maupun diluar. Sehingga antara minat dan motivasi memiliki keterkaitan yang kuat sebagai penggeraknya, sedangkan untuk mengukur suatu minat keputusan karier dapat diukur menggunakan angket. Berdasarkan kesimpulan bahwa minat memiliki keterkaitan yang kuat dengan motivasi sehingga dapat dijelaskan bahwa Motivasi Menurut Ardana (2009:89) yaitu motivasi tidak dapat timbul jika tidak ada minat yang berpengaruh. Dalam hal ini dijelaskan bahwa motivasi terdiri dari dua hal yaitu :

1. Motivasi Intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik yang ada pada diri siswa akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan yang ahli dalam bidang tertentu.
2. Motivasi Ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi ekstrinsik sama pentingnya dengan motivasi intrinsik karena kemungkinan keadaan yang dinamis sehingga pada suatu waktu tertentu membutuhkan waktu dari luar.

Dari rincian tersebut, dapat disimpulkan ada beberapa **indikator yang** dipergunakan dalam meneliti minat keputusan karier menurut Syah (2008:136), diantaranya yaitu : (1) Keinginan untuk melakukan keputusan karier bagi mahasiswa,(2) Motivasi yang diarahkan atau ditujukan ke suatu obyek atau tujuan tertentu di sekitar kita untuk mencapai sesuatu yang diharapkan yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi pada jurusan ekonomi, (3) Kebutuhan akan pendidikan pada tingkatan yang lebih dalam keputusan karier, dan (4) Kegiatan Menuju proses

2.3.3 Jenis dan Ciri-Ciri Minat Kerja untuk menentukan keputusan Karier

Jenis dan Macam – macam minat yang Dikutip dari penelitian (Prasetyo,Dhimas fajar, 2015:14) dalam Kuder dalam Purwaningrum (Ahmad Santoso,2013:6) yang mengelompokan jenis – jenis minat menjadi sepuluh macam, yaitu :

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.

2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat literer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Terdapat tujuh macam ciri-ciri minat menurut Elizabeth Harlock dalam (Parestyo, Dhimas fajar, 2015:15) dalam (Susanto, 2013 :62) yaitu :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2. Minat tergantung pada kegiatan belajar.
3. Minat tergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat mungkin terbatas.
5. Minat dipengaruhi budaya.

6. Minat berbobot emosional.
7. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis dan ciri-ciri minat kerja itu dapat terbentuk berdasarkan keinginan yang akan diputuskan oleh diri sendiri. Sehingga dalam perkembangan suatu minat kerja akan berkembang secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan dari masing-masing individu dalam menentukan sebuah keputusan karier.

2.4 Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

2.4.1 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

Belajar tidak hanya dimulai dari sekolah tetapi juga melalui orang tua. Orang tua merupakan guru pertama bagi siswa sejak lahir hingga dewasa. Dalam pendidikan dengan orang tua, siswa tidak diajarkan seperti sekolah tetapi lebih menanamkan nilai-nilai moral sebagai bekal dalam berperilaku dengan individu lain. Oleh karena itu, adanya keluarga berpengaruh pula pada kehidupan bermasyarakat. Pola hidup yang diajarkan oleh keluarga dengan baik akan menghasilkan individu yang berkualitas. Hal ini berarti tinggi rendahnya kualitas individu berasal dari lingkungan keluarganya.

Menurut Marmot dan Michael dalam Okioga (2013:38) berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kondisi sosial dan ekonomi yang diukur pada tiap individu atau keluarga melalui pekerjaan serta kedudukan sosial dalam masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan, dan jabatan

Terdapat tiga kategori dalam kondisi sosial ekonomi di masyarakat yaitu tinggi, menengah, dan rendah. Dilihat berdasarkan tiga hal yang berpengaruh dalam kehidupan seperti pendapatan, pendidikan, dan jabatan. Selain itu, pendapatan yang rendah dan pendidikan yang kurang akan menunjukkan prediksi yang kuat di masyarakat seperti fisik dan mental yang bermasalah apalagi jika lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk terjadinya kondisi sosial ekonomi yang layak.

2.4.2 Faktor yang mempengaruhi Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang

Tua

Kondisi sosial ekonomi orangtua biasanya dikaitkan dengan keadaan lingkungan internal maupun eksternal dari orangtua. Menurut Soekanto (2006:199) yang merupakan suatu kondisi sosial ekonomi orangtua dapat diklasifikasikan dalam tiga kelas yang pertama yaitu yaitu (1) ekonomis, (2) politis, dan (3) yang didasarkan pada jabatan-jabatan tertentu dalam masyarakat. Pada umumnya, ketiga bentuk tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya, dimana terjadi saling mempengaruhi

Sedangkan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua yang dikemukakan Menurut Nasution (2004:28) yaitu bahwa kedudukan sosial ekonomi orang tua dilihat melalui jabatan, agama, jenis dan luas rumah, asal keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat penghasilan, dan pendidikan.

Menurut Pendapat para ahli mengenai kondisi sosial ekonomi orangtua, maka dapat disimpulkan bahwa dapat ditentukan beberapa unsur dalam kondisi sosial ekonomi yang dapat dipergunakan sebagai indikator penelitiannya, yaitu: (a) tingkat pendidikan. (b) tingkat penghasilan atau pendapatan, dan (c) Keadaan

Tempat tinggal yang kemudian dijelaskan :

a. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dengan demikian, pendidikan yang ditempuh orang tua dapat mempengaruhi kedewasaan anak sehingga mampu menolong anak menjadi orang yang kelak dapat dan sanggup memenuhi tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri.

b. Tingkat Penghasilan atau Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa perusahaan ataupun usaha lain yang bisa berupa bentuk gaji, upah, dan tunjangan seperti kesehatan dan pensiun untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga.

c. Keadaan tempat tinggal

Menunjukkan keadaan atau posisi keluarga didalam masyarakat yang dinilai melalui kondisi atau kawasan tempat tinggal yang memperlihatkan lingkungan sekitar serta keadaan rumah yang memadai atau tidak dalam mendukung kegiatan belajar.

2.4.3 Cara Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua yang berkaitan dalam Pemilihan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Saat manusia dilahirkan manusia memiliki kedudukan sama dengan makhluk lainnya. Akan tetapi, di era yang semakin maju ini banyak yang

mengelompokkan individu menurut kedudukannya khususnya dalam hal ekonomi. Ada beberapa cara atau metode untuk menentukannya, hal ini dikatakan oleh Nasution (2004:26-27) bahwa untuk menentukan status sosial ekonomi orang tua terdapat beberapa metode, yaitu :

1. Metode Objektif

Stratifikasi sosial ditentukan berdasarkan kriteria objektif antara lain jumlah pendapatan, lama atau tinggi pendidikan, partisipasi dalam lingkungan masyarakat, dan kondisi tempat tinggal termasuk didalamnya lingkungan masyarakat.

2. Metode Subjektif

Penggolongan sosial dirumuskan menurut pandangan anggota masyarakat menilai dirinya dalam hierarki kedudukan dalam masyarakat itu.

3. Metode Reputasi

Penggolongan sosial ditentukan menurut bagaimana anggota masyarakat menempatkan masing-masing dalam stratifikasi masyarakat itu.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwanya orang dalam menentukan keputusan karier juga dipengaruhi dari lama atau tinggi pendidikan, pandangan anggota masyarakat dan bagaimana cara menempatkannya.

2.5 Lingkungan Sosial

2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita. Dalam arti yang lebih spesifik, lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan

manusia Hamalik (2000:148) mengatakan bahwa “Lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat desa, lingkungan kota, dan lembaga lembaga atau badan-badan sosial lainnya”. Lingkungan menurut Hamalik (2004:195) yaitu segala sesuatu yang di sekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Supardi (2003:2) mengatakan lingkungan merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Kehidupan manusia selalu berhubungan dengan lingkungan yang didalamnya diperlukan suatu interaksi antar sesama manusia. Definisi lingkungan juga dijelaskan oleh Munib (2004: 76) yang menjelaskan lingkungan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan an makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Sehingga Interaksi individu dengan lingkungan adalah individu menerima lingkungan dan individu menolak lingkungan. Sesuatu yang datang dari lingkungan mungkin diterima oleh individu sebagai sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau merugikan. Sukmadinata(2007:57) mengatakan bahwa “Sesuatu yang menyenangkan atau menguntungkan akan diterima oleh individu, tetapi yang tidak menyenangkan atau merugikan akan ditolak atau dihindari.

Dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial merupakan suatu proses kelangsungan hidup yang memiliki interaksi antar individunya baik itu lingkungan keluarga dan masyarakat.

2.5.2 Lingkungan sosial dalam menentukan keputusan Karier

Lingkungan sosial ini akan menjadi Indikator dalam penentuan keputusan karier. Menurut Purwanto (2004:141) lingkungan sosial yang menjadi Lingkungan pendidikan digolongkan menjadi 3 yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang disebut juga lingkungan pertama bagi seorang individu mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi seseorang. Hal-hal seperti suasana keluarga atau rumah fasilitas yang dimiliki dan interaksi dalam sebuah keluarga akan menentukan pola pikir seseorang atau individu.

2. Lingkungan Sekolah atau Pendidikan Formal

Lingkungan sekolah atau yang disebut juga lingkungan kedua akan membentuk individu melalui pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik antara sesama peserta didik dan juga sarana prasarana yang dimiliki oleh institut pendidikan tersebut.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat menjadi lingkungan ketiga bagi seseorang dalam membentuk karakter dan pola pikir. Seorang individu dapat membentuk pola pikir melalui interaksi dan kontribusi dalam lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan tempat tinggal atau rumah seperti keluarga tetangga dan juga masyarakat disekitar yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi individu. Berdasarkan penjelasan diatas, indikator lingkungan sosial terdiri dari :

- a. Lingkungan Keluarga yang meliputi (1) Suasana rumah,(2) Fasilitas yang dimiliki,(3) Interaksi dalam rumah

- b. Lingkungan Sekolah atau Pendidikan Formal yang meliputi : (1) peserta didik/mahasiswa dengan lingkungan sekitar, (2)) peserta didik/mahasiswa dengan dosen, dan (3)) peserta didik/mahasiswa dengan fasilitas yang ada
- c. Lingkungan masyarakat yang meliputi (1) Interaksi dengan masyarakat , (2) keikutsertaan dengan masyarakat

2.6 Faktor Belajar

2.6.1 Pengertian Faktor Belajar

Setiap oraang, banyak yang menyadari atau tidak bahwa mereka selalu melaksanakan kegiatan belajar, dimulai dari bangun tidur sampai tertidur kembali. Menurut (Rifa'i 2016 : 68) bahwa yang dimaksud dengan belajar merupakan proses penting dalam perubahan perilaku setiap orang dan belajar juga mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Pengertian belajar dalam Rifa'i dalam Gage dan Berliner (1983:252) dikatakan bahwa “ belajar adalah proses suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Sedangkan Menurut Morgan et.al (1986 :140) belajar adalah perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau dari pengalaman. Pengertian belajar lainnya juga dikemukakan oleh Slavin(1994:152) yang dimaksud dengan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman disebut dengan belajar. Dikuatkan lagi dengan defini menurut Gagne (1977:33) yang mengatakan bahwa” perubahan disposisi/kecakapan manusia yng berlangsung dalam periode dan waktu tertentu , dan perubahan suatu perilaku tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Kesimpulan dari pernyataan para ahli yaitu Faktor belajar merupakan sebuah proses yang penting dan akan menjadi suatu perubahan perilaku dari suatu proses pertumbuhan yang akan menentukan sebuah keputusan karir.

2.6.2 Konsep Belajar yang Mempengaruhi Keputusan Karier

Konsep belajar Menurut (Rifa'i:68) bahwa konsep belajar mengandung tiga unsur yang utama :

1. Belajar yang berkaitan dengan perubahan perilaku

Biasanya perubahan perilaku yang tampak seperti : membaca, menulis, mengerjakan sesuatu hal yang dapat memberikan pemahaman contohnya : soal ekonomi, matematika dan public speaking

2. Perubahan Perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman belajar

Proses pengalaman belajar dalam perilaku biasanya berupa pengalaman fisik, psikis dan sosial. Dengan adanya perubahan ini dapat pula menjadi suatu kematangan individu sehingga dengan fisik, psikis dan sosial yang matang maka dalam penentuan keputusan karir juga matang.

3. Perubahan Perilaku karena belajar bersifat relatif permanen

Perubahan suatu perilaku memang sukar diukur karenanya perubahan perilaku dapat berubah kapan saja. Namun dalam suatu keputusan karakteristik individu dapat diperoleh dari suatu kehidupan dan dapat bemanfaat di masa mendatang.

2.6.3 Faktor Belajar yang mempengaruhi keputusan karir

Suatu peristiwa yang memang terjadi pada diri seseorang dan dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah peristiwa belajar tersebut juga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor.

Faktor belajar yang juga menjadikan sebuah indikator dalam keputusan karir Menurut (Rifa'i: 83-84) bahwa faktor belajar merupakan faktor – faktor yang memberikan suatu kontribusi pada proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Terdapat dua kondisi dalam faktor belajar yang akan dijadikan indikator, yaitu :

1. Kondisi Internal yang meliputi :
 - a. Kondisi fisik ,mencakup kondisi kesehatan organ tubuh
 - b. Kondisi psikis, mencakup kemampuan intelektual dan emosional
 - c. Kondisi sosial, mencakup kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan
2. Kondisi Eksternal, meliputi :
 - a. Suasana Lingkungan
 - b. Proses dan hasil belajar

2.7 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian tersebut akan dijadikan dasar dalam penyusunan penelitian sebagai pembanding dan penguat yang dapat mendukung penelitian berikutnya. Penelitian terdahulu yang sesuai dengan peneliti yang akan peneliti lakukan yaitu tentang

Keputusan Karier oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wiwit Febriana (2015) yang berjudul “Pengaruh pendapatan orangtua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen”. Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggisebesar 46,70 %. Tidak ada pengaruh secara signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Secara parsial lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 5,06 %. Potensi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 25,40 %. Informasi perguruan tinggi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 14,75 %., dari penelitian ini yang saya pengaruhi yaitu variabel lingkungan sosial nya. Perbedaan penelitian ini terletak bada variabel terikatnya yaaitu pada penelitian yang akan diteliti variabel terikat sebagai variabel bebas didalam peelitian saya.

Lenny Amitta Wijayana Kusuma (2016) yang meneliti tentang pengambilan keputusan yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya analisis faktor menunjukkan ada 3 kelompok faktor, yaitu faktor perguruan tinggi (38,45%), faktor lingkungan memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi (13,1%), dan faktor internal memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi

(10,25%). Perbedaan penelitian ini terletak pada hipotesis penelitian yang digunakan, dimana penelitian tersebut menggunakan analisis faktor.

Penelitian Puput Isnaini Choeriah (2017) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh *Brand Image*, Motivasi Diri dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016". Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh *brand image*, motivasi diri dan kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap keputusan melanjutkan studi di Perguruan Tinggi. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang dilakukan dan penelitian tersebut menggunakan tiga variable bebas yang berbeda dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Hal ini juga sepaham dengan Penelitian Irma Desti Nur'aeni (2016) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Bakat, Persepsi Peluang Kerja, Dukungan Orangtua, dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil dalam penelitian ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat pengaruh bakat, persepsi peluang kerja, dukungan orang tua, dan pengaruh teman sebaya terhadap keputusan pemilihan jurusan akuntansi secara simultan. Perbedaan Penelitian ini terletak pada penggunaan variabel bebas pada penelitian, dimana dalam penelitian tersebut menggunakan tiga variabel bebas.

Penelitian Ari Rahmawati (2018) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Persepsi Profesi Akuntansi Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi dengan Brand Image sebagai Variabel Moderating". Dari penelitian ini diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(1) Berdasarkan analisis deskriptif penelitian, variabel keputusan memilih jurusan akuntansi, minat, persepsi profesi akuntansi, dan *brand image* memiliki nilai rata-rata yang berada dalam kategori tinggi, sedangkan variabel latar belakang sosial ekonomi nilai rata-ratanya berada dalam kategori rendah, (2) Minat dan latar belakang sosial ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, (3) Persepsi profesi akuntansi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, (4) *Brand image* tidak memoderasi secara signifikan pengaruh minat terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, dan (5) *Brand image* memoderasi secara signifikan pengaruh latar belakang sosial ekonomi. Perbedaan Penelitian ini terletak pada penggunaan variabel yang digunakan didalam penelitian tersebut, dimana didalam penelitian tersebut keputusan memilih digunakan sebagai variabel moderating.

Penelitian dari Prabowo, dkk (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengambilan Keputusan Menentukan Jurusan Kuliah Ditinjau Dari *Student Self Efficacy* Dan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua”. Hasil Penelitian menunjukkan dengan uji parsial, menunjukkan terdapat hubungan antara *student self efficacy* dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ($p = 0,43 < 0,05$ $r_{x1y} = 0,140$) dan terdapat hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua memiliki dengan pengambilan keputusan menentukan jurusan kuliah ($p = 0,000 < 0,05$; $r_{x2y} = 0,549$). Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang menggunakan variabel harapan orangtua sebagai variabel terikat dan *Student Self Efficacy* Dan Persepsi sebagai variabel bebas.

Penelitian yang diambil dari STIE Semarang yang diteliti Jefri Herdiansyah; Sri Dwi Prawani (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)” Studi pada Mahasiswa STIE Semarang Program Studi S1 Akuntansi. Di dalam penelitian ini permasalahannya terletak pada Persaingan tidak bisa diletakkan lagi, sehingga kualitas lulusan sumber daya manusia kerap kali dipertanyakan dalam dunia kerja. Seperti halnya perguruan tinggi akuntansi Indonesia sejak akhir tahun 1980-an mulai dipertanyakan keandalannya dalam menghasilkan tenaga profesional dibidang keuangan dan bisnis dalam menghadapi revolusi industri 4.0 serta era globalisasi ekonomi abad ini. PPA sangat penting bagi mahasiswa program studi akuntansi sebab PPA dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Minat mahasiswa dalam mengikuti PPA merupakan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah motivasi. Berdasarkan hasil uji “t” dari masing - masing variabel independen (Motivasi Kualitas, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi) diketahui bahwa “t” hitung > “t” tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara individual ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen (Motivasi Kualitas, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa Mengikuti PPA). Berdasarkan uji F maka diperoleh nilai F hitung sebesar F hitung : 75.337 > F tabel 2.74 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.759 ini berarti 75.9% variasi perubahan dependent variabel (Minat Mahasiswa Mengikuti PPA) dapat dijelaskan oleh independent variabel (Motivasi Kualitas,

Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel penelitian, dimana dalam penelitian variabel minat mahasiswa sebagai variabel terikat

Penelitian Valentin Reva Rey; Nafik Umural (2018) dalam penelitian yang berjudul “Analisis keyakinan diri (self efficacy) Akademik dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara keyakinan diri (*self efficacy*) akademik dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018. Perbedaan Penelitian ini terdapat pada variabel terikat dan variabel bebas yang terdapat pada penelitian tersebut.

Penelitian dari Kwok-tung Sui, Chi-Kin John Lee, King-Fai Samm and Nim Kim Chan. (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Academic and Career Aspiration and Destinations : A Hongkong Perspective on Adolescent Transition*”. Hasil penelitian ini adalah penelitian yang menguji akademik dan aspirasi karir siswa sekolah menengah atas dengan fokus pada transisi "sekolah-ke-kerja". Perbedaan Penelitian ini terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian ini lebih banyak menguji akademik dan mengkaji tentang aspirasi karier siswa sekolah terhadap fokusnya.

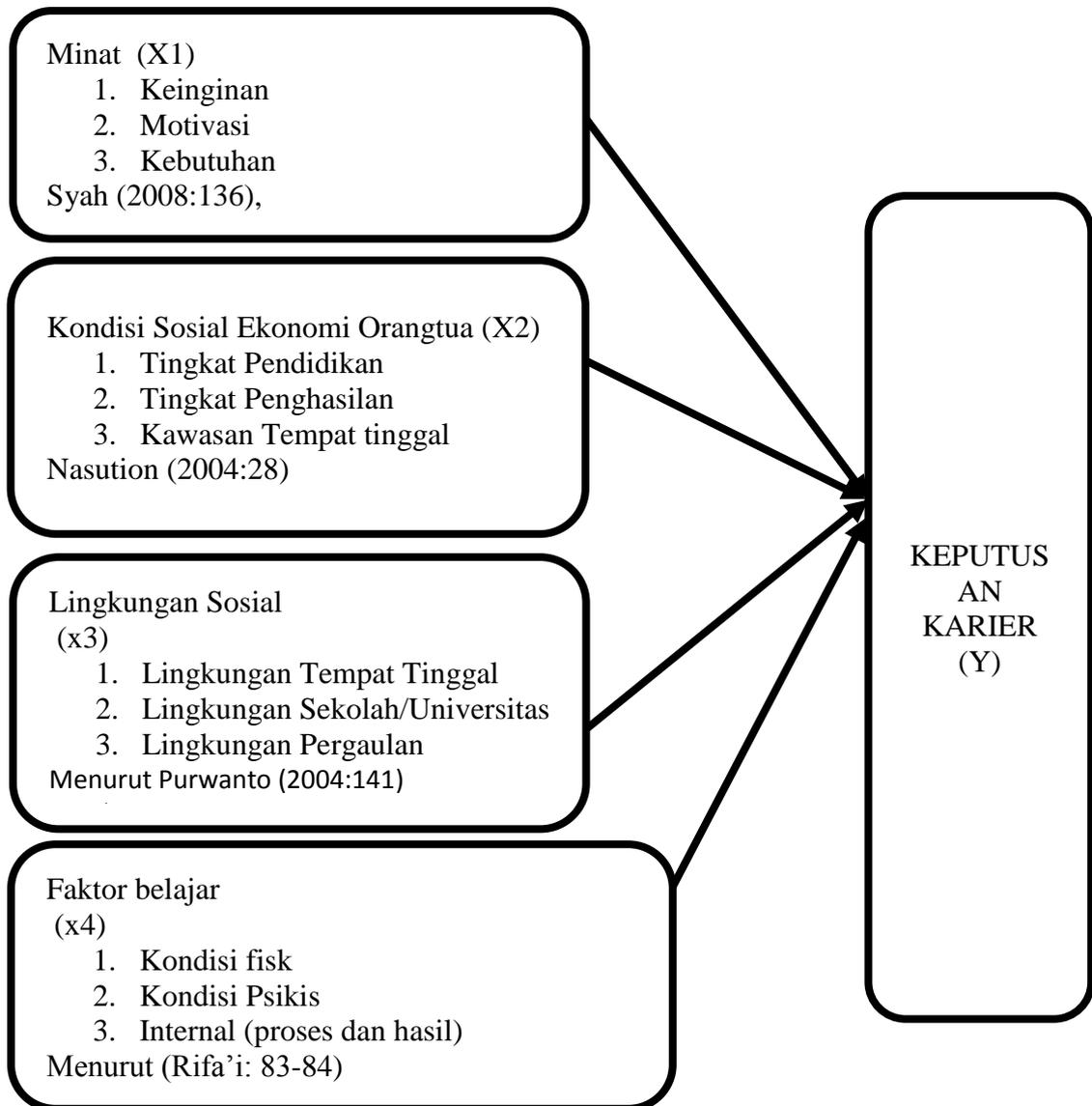
Penelitian Xiao, J. J., Newman, B., Chu, B. (2016) dalam penelitian yang berjudul “Career preparation of high school students: A multi-country study. *Youth & Society*. Forthcoming”. Hasil Penelitian menunjukkan adalah adanya pengaruh

perencanaan karir dan perencanaan untuk ke jenjang universitas setelah sekolah menengah. Sedangkan variabel proses termasuk interaksi dengan orang tua tentang perencanaan karir, dan berpikir tentang masa depan terkait dengan dua aspek persiapan karir di empat negara, orang lain dan memprediksi konteks menunjukkan perbedaan negara. Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian tersebut mengkaji tentang persiapan karier terhadap perencanaan karier siswa.

2.8 Kerangka Teoritis

Berdasarkan hasil kajian pustakanya diketahui bahwa keputusan karier akan dilakukan di Universitas Negeri Semarang mengenai keputusan karier ini yang dipengaruhi oleh faktor. Faktor tersebut didapatkan dari **Teori keputusan Karier** yang akan menentukan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2016. Yang di dalam Teori ini terdapat empat factor yang mempengaruhi yaitu faktor.genetil, kondisi lingkungan, faktor belajar, dan kemampuan menghadapi tugas

Dengan demikian kerangka teoritis diskemakan sebagai berikut . Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 1.1 Kerangka Teoritis

2.9 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:64), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dapat dibuktikan dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dari penelitian ini dibangun dari kajian teoritis atau melalui proses menghubungkan- hubungkan sejumlah bukti empiris.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka teoritis, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Ha1 : Ada pengaruh Minat Kerja dengan keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016
2. Ha2 : Ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dengan keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonom Angkatan 2016
3. Ha3 : Ada pengaruh lingkungan Sosial dengan keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016
4. Ha4 : Ada pengaruh Pengalaman Belajar dengan keputusan karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data akan diwujudkan dalam bentuk angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik dan merupakan termasuk penelitian kuantitatif *expost facto*. Metode kuantitatif merupakan sebuah metode positivisme yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2016:4) mengungkapkan bahwa “Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

3.1.2 Desain Penelitian

Sedangkan Desain Penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik dengan bantuan *SPSS Versi 22.00*

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) dikatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

Tabel 0.1
Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2016

No	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi)	107
2	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi)	98
3	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran)	107
Jumlah		312

Sumber : (data.unnes.ac.id)

Berdasarkan tabel 3.1 bahwa jumlah populasi seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi angkatan 2016 yaitu berjumlah 312 Mahasiswa yang tersebar dalam 3 Prodi.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2016:81) bahwa “ sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi terlalu besar, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016. Agar penentuan sampel memenuhi kriteria yang dikehendaki, maka sampel penelitian ini ditentukan secara *propotionate stratified random sampling* berdasarkan pada rumus statististik tertentu.

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan menggunakan Rumus dari Slovin untuk sampel yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

E : Ukuran persen kelonngaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir 1%,5%,10%

$$n = \frac{312}{1 + 312 \times 0.05^2} = 175,28(\text{dibulatkan menjadi } 175)$$

Dari perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dengan ukuran persen kesalahan dalam penelitian 10% yang didapatkan dari hasil sampel yaitu sebanyak 175 responden. Pengambilan sampel yang akan dilakukan pada 3 jurusan program studi yaitu Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Koperasi.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Proporsional digunakan karena populasi mempunyai anggota atau unsur berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2016 :82).

Teknik Pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampling incidental. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan

sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai suatu sumber data (Sugiyomo, 2016:85). Pengambilan sampel yang dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

Berdasarkan jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel yang dijelaskan diatas, maka didapatkan proporsi sampel sebagai berikut.

Tabel 0.2
Data Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016

No	Nama Prodi	Jumlah Populasi	Sampel Populasi
1	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi)	107	$107/312 \times 175 = 59$
2	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi)	98	$98/312 \times 180 = 57$
3	Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Administrasi Perkantoran)	107	$107/312 \times 180 = 59$
Jumlah		312	175

Sumber : Data diolah 2020

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas atau variabel yang tidak terpengaruh (*independent variable*) dan variabel terikat atau variabel terpengaruh (*dependent variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39).

3.3.1 Definisi Operasional Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan karir mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2016. Dari definisi-definisi yang sudah dikemukakan oleh para ahli pada kajian pustaka di bab II diatas dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan Pengambilan keputusan adalah memilih alternatif dari dua atau lebih alternatif pilihan.

Sehingga dalam Indikator Pengambilan Keputusan :

tiga kekuatan yang berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy dalam Ardana (2009:81-82) yaitu

- (1) Dinamika Individu,
- (2) Dinamika Kelompok, dan
- (3) Dinamika Lingkungan

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Bebas (X)

3.3.2.1 Minat Kerja

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi minat yang ada disimpulkan bahwa minat adalah akumulasi dari keinginan dan motivasi untuk kebutuhan Dari rincian tersebut, dapat disimpulkan ada beberapa indikator yang dipergunakan dalam meneliti minat keputusan karier menurut Syah (2008:136), diantaranya yaitu

1. Keinginan
2. Motivasi
3. Kebutuhan
4. Kegiatan Menuju proses

3.3.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

Menurut Marmot dan Michael dalam Okioga (2013:38) berpendapat bahwa kondisi sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kondisi sosial dan ekonomi yang diukur pada tiap individu atau keluarga melalui pekerjaan serta kedudukan sosial dalam masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan, pendidikan, dan jabatan. Terdapat tiga kategori dalam kondisi sosial ekonomi di masyarakat yaitu tinggi, menengah, dan rendah. Dilihat berdasarkan tiga hal yang berpengaruh dalam kehidupan seperti pendapatan, pendidikan, dan jabatan. Selain itu, pendapatan yang rendah dan pendidikan yang kurang akan menunjukkan prediksi yang kuat di masyarakat seperti fisik dan mental yang bermasalah apalagi jika lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk terjadinya kondisi sosial ekonomi yang layak. Sehingga dapat diperoleh indikator dari kondisi sosial ekonomi orangtua yaitu :

1. Tingkat Pendidikan
2. Tingkat Penghasilan
3. Kawasan (daerah) tempat tinggal

3.3.2.3 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ini akan menjadi Indikator dalam penentuan keputusan karier. Menurut Purwanto (2004:141) lingkungan sosial yang menjadi Lingkungan pendidikan digolongkan menjadi 3 yaitu :

1. Tempat tinggal
2. Tempat sekolah/Universitas
3. Tempat pergaulan

3.3.2.4 Faktor Belajar

Faktor belajar yang juga menjadikan sebuah indikator dalam keputusan karir Menurut (Rifa'i: 83-84) bahwa faktor belajar merupakan faktor – faktor yang memberikan suatu kontribusi pada proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Terdapat dua kondisi dalam faktor belajar yang akan dijadikan indikator, yaitu :

1. Kondisi Internal yang meliputi :
 - a. Kondisi fisik ,mencakup kondisi kesehatan organ tubuh
 - b. Kondisi psikis, mencakup kemampuan intelektual dan emosional
 - c. Kondisi sosial, mencakup kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan
2. Kondisi Eksternal, meliputi :
 - a. Suasana Lingkungan
 - b. Proses dan hasil belajar

3.4 Pengujian instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono 2016 : 102)

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya

suatu angket. Angket dikatakan valid apabila pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti.

Dalam penelitian ini Uji Validitas menggunakan *SPSS 22*. Jika tingkat signifikansi $< 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, skor dari tiap butir pertanyaan atau indikator dalam instrumen berhubungan positif dengan total skor variabel, maka instrumen dapat dikatakan valid. Hasil Penelitian uji Validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini dilakukam pada 52 responden mahasiswa.

Tabel 0.3
Hasil Analisis Uji Validitas Keputusan Karier

NO	INDIKATOR	NO ITEM	SIG-2 TAILED	$\alpha(5\%)$ 0,05	kKRITERIA
1	Sikap/kemampuan diri sendiri	1	0,001	0,05	Valid
		2	0,001	0,05	Valid
		3	0,000	0,05	Valid
		4	0,000	0,05	Valid
		5	0,001	0,05	Valid
2	Pengaruh Teman	6	0,003	0,05	Valid
		7	0,000	0,05	Valid
		8	0,000	0,05	Valid
3	Kondisi Lingkungan	9	0,000	0,05	Valid
		10	0,002	0,05	Valid
		11	0,006	0,05	Valid

Tabel 0.4
Hasil Analisis Uji Validitas Minat

NO	INDIKATOR	NO ITEM	SIG-2 TAILED	$\alpha(5\%)$ 0,05	kKRITERIA
1	Keinginan	12	0,000	0,05	Valid
		13	0,000	0,05	Valid
		14	0,317	0,05	Tidak valid
		15	0,002	0,05	Valid
		16	0,020	0,05	Valid
2	Motivasi	17	0,000	0,05	Valid
		18	0,000	0,05	Valid
		19	0,000	0,05	Valid

3	Kebutuhan	20	0,000	0,05	Valid
		21	0,000	0,05	Valid
		22	0,000	0,05	Valid
4	Kegiatan Menuju Proses	23	0,001	0,05	Valid
		24	0,000	0,05	Valid
		25	0,000	0,05	Valid
		26	0,002	0,05	Valid

Tabel 0.5**Hasil Analisis Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua**

NO	INDIKATOR	NO ITEM	SIG-2 TAILED	$\alpha(5\%)$ 0,05	kKRITERIA
1	Tingkat pendidikan	27	0,000	0,05	Valid
		28	0,000	0,05	Valid
		29	0,000	0,05	Valid
		30	0,000	0,05	Valid
		31	0,000	0,05	Valid
		32	0,000	0,05	Valid
		33	0,000	0,05	Valid
2	Tingkat Penghasilan	34	0,202	0,05	Tidak Valid
		35	0,045	0,05	Valid
		36	0,000	0,05	Valid
		37	0,022	0,05	Valid
3	Kawasan Tempat tinggal	38	0,003	0,05	Valid
		39	0,000	0,05	Valid
		40	0,723	0,05	Tidak valid
		41	0,000	0,05	Valid

Tabel 0.6**Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Sosial**

NO	INDIKATOR	NO ITEM	SIG-2 TAILED	$\alpha(5\%)$ 0,05	kKRITERIA
1	Lingkungan Tempat tinggal	42	0,009	0,05	Valid
		43	0,003	0,05	Valid
		44	0,000	0,05	Valid
2	Lingkungan Sekolah/universitas	45	0,009	0,05	Valid
		46	0,000	0,05	Valid
		47	0,000	0,05	Valid

		48	0,009	0,05	Valid
3	Lingkungan Pergaulan	49	0,002	0,05	Valid
		50	0,009	0,05	Valid
		51	0,001	0,05	Valid
		52	0,000	0,05	Valid

Tabel 0.7
Hasil Analisis Uji Validitas Faktor Belajar

NO	INDIKATOR	NO ITEM	SIG-2 TAILED	$\alpha(5\%)$ 0,05	kRITERIA
1	Kondisi fisik: mencakup kondisi kesehatan organ tubuh	53	0,000	0,05	Valid
		54	0,039	0,05	Valid
		55	0,000	0,05	Valid
		56	0,000	0,05	Valid
2	Kondisi psikis : mencakup kemampuan intelektual dan emosional	57	0,000	0,05	Valid
		58	0,000	0,05	Valid
		59	0,000	0,05	Valid
		60	0,000	0,05	Valid
3	Internal : Proses dan Hasil	61	0,000	0,05	Valid
		62	0,000	0,05	Valid
		63	0,000	0,05	Valid
		64	0,068	0,05	Valid
		65	0,003	0,05	Valid
		66	0,003	0,05	Valid

Sumber : Data diolah 2020

3.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2016:121) yang dimaksud dengan realibilitas jika didalam hasil penelitian yang reliabel , terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda . sedangkan Ghozali (2017:47) mengatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas digunakan untuk melihat konstitensi alat ukur apabila alat ukur tersebut diulang kembali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan IBM Statistik versi 22 dengan menggunakan uji statistik *cronbachs alpha* dimana menurut Nunnally dalam Ghozali (2017:48) bahwa suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbachs alpha* > 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Berikut hasil uji realibilitas angket uji coba yang telah dilakukan :

Tabel 0.8
Hasil Uji Statistik Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Keputusan Karir	0,719	Reliabel
2	Minat	0.890	Reliabel
3	Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua	0.793	Reliabel
4	Lingkungan Sosial	0,720	Reliabel
5	Faktor Belajar	0,837	Reliabel

Sumber : Data diolah 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). Jawaban dalam kuesioner ini secara langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Kuesioner dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang analisis keputusan karier yang dominan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (close form kuisisioner). Instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016:93).

Kesimpulannya dengan skala Likert ini peneliti dapat mengetahui bagaimana Analisis Deskriptif keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam Skala Likert yaitu :

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor = 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi skor = 4
3. Jawaban Ragu- Ragu (R) diberi skor = 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (TS) diberi skor = 1

3.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah mahasiswa tahun angkatan 2016 dan data lulusan (data tracer) 3 tahun terakhir pada seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel secara kategorial. Analisis deskriptif yang dipakai adalah deskriptif presentase. Dalam analisis ini semua skor dari minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar serta pengambilan keputusan karier mahasiswa dari setiap sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari deskriptif persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya.

Untuk dapat melakukan Analisis data dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
3. Menentukan skor jawaban yang diperoleh tiap – tiap responden
4. Menentukan skor dengan rumus :

$$DP \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N = nilai total, n = nilai yang diperoleh

Berdasarkan teori dari Likert, ada lima jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rentang skor 1 sampai 5, seperti kriteria sebagai berikut:

Tabel 0.9
Kriteria Menggunakan Teori Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : data primer diolah 2020

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menentukan kategori deskriptif variabel minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan, sosial, faktor belajar dan keputusan karir.

1) Variabel Minat Kerja

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentae minat (X1) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Maksimal} \quad : 15 \times 5 = 75$$

$$\text{Nilai Minimal} \quad : 15 \times 1 = 15$$

$$\text{Range} \quad : 75 - 15 = 60$$

$$\text{Kelas Interval} \quad : 5$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} \quad : (60+1) : 5 = 12,2 = 12$$

Tabel 0.10**Tabel Deskriptif Presentase Minat Kerja**

No	Interval	Kategori
1	63-74	Sangat Tinggi
2	51-62	Tinggi
3	39-50	Cukup
4	27-38	Rendah
5	15-26	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah 2020

2) Variabel kondisi sosial ekonomi orangtua

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentae kondisi sosial ekonomi orangtua

(X2) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Nilai Maksimal : $15 \times 5 = 75$

Nilai Minimal : $15 \times 1 = 15$

Range : $75 - 15 = 60$

Kelas Interval : 5

Panjang Kelas Interval : $(60+1) : 5 = 12,2 = 12$

Tabel 0.11**Tabel Deskriptif Presentase kondisi sosial ekonomi orangtua**

No	Interval	Kategori
1	63-74	Sangat Tinggi
2	51-62	Tinggi
3	39-50	Cukup
4	27-38	Rendah
5	15-26	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah 2020

3) Variabel Lingkungan Sosial

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentae Lingkungan Sosial (X3)

dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Nilai Maksimal : $11 \times 5 = 55$

Nilai Minimal : $11 \times 1 = 11$

Range : $55 - 11 = 44$

Kelas Interval : 5

Panjang Kelas Interval : $(44+1) : 5 = 9$

Tabel 0.12

Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial

No	Interval	Kategori
1	55-47	Sangat Tinggi
2	46-38	Tinggi
3	37-29	Cukup
4	28-20	Rendah
5	19-11	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah 2020

3) Variabel Faktor Belajar

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentae Faktor Belajar (X4)

dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Nilai Maksimal : $14 \times 5 = 70$

Nilai Minimal : $14 \times 1 = 14$

Range : $70 - 14 = 56$

Kelas Interval : 5

Panjang Kelas Interval : $(56+1) : 5 = 11,4$ jadi 11

Tabel 0.13

Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial

No	Interal	Kategori
1	73-62	Sangat tinggi
2	50-61	Tinggi
3	38-49	Cukup
4	26-37	Rendah
5	14-24	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah 2020

4) Variabel keputusan karir.

Untuk mengetahui kategori deskriptif presentae Lingkungan Sosial (Y) dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Nilai Maksimal : $11 \times 5 = 55$

Nilai Minimal : $11 \times 1 = 11$

Range : $55 - 11 = 44$

Kelas Interval : 5

Panjang Kelas Interval : $(44+1) : 5 = 9$

Tabel 0.14

Tabel Deskriptif Presentase Lingkungan Sosial

No	Interval	Kategori
1	55-47	Sangat Tinggi
2	46-38	Tinggi
3	37-29	Cukup
4	28-20	Rendah
5	19-11	Sangat Rendah

Sumber : data primer diolah 2020

3.6.2 Uji Analisis Regresi

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya yaitu pada histogram maupun normal probability plot. Pada histogram data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, dapat dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal. Ghozali

(2016) menyebutkan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Lineritas

Menurut Ghozali (2016:60) mengatakan bahwa “ uji lneritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.

Uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom Linearity pada ANOVA Tabel pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi $> 0,05$., maka hubungan antarvariabel adalah liner, jika signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak benar.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2016:96). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

3.6.3.1 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:105) mengatakan bahwa “uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* melalui program IBM SPSS 22. Berikut ini adalah dasar acuannya yaitu Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi dan Jika nilai tolerance

< 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain didalam model regresi (Ghozali, 2016:139). Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan melihat hasil grafik plot uji heteroskesdisitas dan menggunakan Uji Glejser. Di dalam Uji Gletser, jika probabilitas signifikansinya >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut

3.6.3.3 Analisis Regresi Liner Berganda

Menurut (Arikunto, 2010) regresi berganda adalah suatu pembentukan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menganalisis tentang hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Penelitian ini mencari analisis ketergantungan variabel keputusan karir dengan 4 variabel independen (bebas) yaitu minat, kondisis sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar

Regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_1$$

Ket:

Y : Keputusan Karir

A : Konstanta

X1 : Minat

X2 : Kondisi ekonomi orangtua

X3 : Lingkungan Sosial

X4 : Faktor Belajar

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

E1 : eror

3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1 Uji Simultan Uji F

Menurut Ghozali, (2016:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan cara pengujian dengan membandingkan probabilitas dengan taraf signifikansi 5%. Apabila perhitungan diperoleh probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistic F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila F hitung $< F$ tabel dengan signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0). Dan apabila F hitung $> F$ tabel maka signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis H_a . Artinya secara statistic semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, (2016:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistic t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α , maka hipotesis ditolak, yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai signifikansi terhadap variabel dependen. Jika signifikansi lebih kecil dari α , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

3.6.5.1 Menentukan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Dikutip dari Ghozali (2016:97) yang menyatakan pada intinya Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 dan 1. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula kemampuan variabel dependen, begitu pula sebaliknya jika nilai R^2 kecil maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Melihat kontribusi dari masing-masing variabel dilihat dari kuadrat koefisien parsialnya.

3.6.5.2 Menentukan Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2)

Uji r^2 dilakukan untuk menila seberapa besar kemampuan variabel menjelaskan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi r^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam terikat. Nilai koefisien determinasi r^2 adalah antara $0 < r^2 < 1$. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat bebas. Demikian juga sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi (FE) merupakan salah satu Fakultas di Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang berlokasi di Jl. Raya Sekaran, Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebagai Fakultas yang diresmikan tahun 2006 merupakan fakultas ketujuh di lingkungan Unnes. Fakultas Ekonomi mengembangkan kiprahnya dalam ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama di bidang ekonomi sama seperti berdirinya Unnes.

Visi dari Fakultas Ekonomi Unnes yaitu Fakultas Ekonomi yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional dibidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi. Terdapat 4 misi dari Fakultas Ekonomi Unnes yaitu:

1. Menyelenggarakan mengembangkan pendidikan yang unggul dan berkarakter konservasi di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi.
2. Menciptakan mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola kelembagaan yang berorientasi kesejahteraan pemangku kepentingan dengan mengikuti prinsip-prinsip *good university governance*.
4. Menyelenggarakan kerja sama yang sinergi dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dibidang ilmu ekonomi dan bisnis serta pendidikan ekonomi.

Tujuan Fakultas Ekonomi Unnes yaitu : (1) Menghasilkan lulusan yang berkompoten, memiliki kemampuan akademi, vokasional dan/atau professional, dibidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi sesuai dengan perkembangan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja, jujur, beretika dan memiliki tanggung jawab sosial. (2) Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masyarakat. (3) Menjalin kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri dibidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi. (4) Mengabdikan kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi sebagai wujud tanggung jawab sosial. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang terdiri dari 4 jurusan yaitu : Pendidikan Ekonomi yang terdiri dari 3 konsentrasi yaitu Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Pendidikan Ekonomi Koperasi, dan Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran. Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan.

Penelitian ini mengenai “ Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016”. Penelitian ini menguji Bagaimana Analisis Pengaruh Keputusan Karier minat, kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sosial dan faktor belajar pada Mahasiswa Pendidikan ekonomi Unnes Angkatan 2016.

Data yang diperoleh dari pengisian kuisioner kemudian dianalisis melalui analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan Bagaimana Analisis Pengaruh Keputusan Karier minat,

kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan sosial dan faktor belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016. Objek penelitian ini terdiri dari mahasiswa pendidikan ekonomi yang terdapat dari 3 (tiga) jurusan yaitu pendidikan ekonomi akuntansi, pendidikan ekonomi koperasi dan pendidikan ekonomi administrasi perkantoran yang berjumlah 312 mahasiswa dengan pengambilan sebanyak 175 mahasiswa.

Penjelasan dibawah ini merupakan pendeskripsian masing-masing variabel penelitian

4.1.2 Analisis Deskriptif Penelitian

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Variabel keputusan karier untuk mahasiswa pendidikan ekonomi merupakan variabel dependend atau variabel yang berpengaruh yaitu keputusan melanjutkan karier untuk bekerja di dunia pendidikan atau non pendidikan atau melanjutkan untuk menempuh study setelah lulus atau memilih pekerjaan lainnya. Di dalam analisis deskriptif, indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan karier dalam penelitian ini yaitu Dinamika Individu (Sikap/kemampuan diri sendiri), dinamika kelompok (Pengaruh teman) dan Dinamika Lingkungan (Kondisi Lingkungan).

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *SPSS versi 22.0* pada variabel keputusan karier per prodi

Tabel 4.1
Kategori Keputusan Karier Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi

No	Nama Prodi	Jumlah	Pilihan Jawaban (Interval)									
			Sangat Tinggi (55-47)		Tinggi (46-38)		Cukup (37-29)		Rendah (28-20)		Sangat Rendah (19-11)	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pendidikan Akuntansi	59	6	10,2	24	40,7	28	47,4	1	1,7	-	-
2	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	57	8	14,0	24	42,1	25	43,9	-	-	-	-
3	Pendidikan Administrasi Perkantoran	59	14	23,7	25	42,4	19	32,2	1	1,7	-	-
TOTAL		175	28	47,9	73	125,2	72	123,5	2	3,4	-	-

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa pada variabel keputusan karier per prodi memiliki frekuensi yang berbeda – beda padah mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki frekuensi yang cukup yaitu sebesar 47,4 %, pendidikan ekonomi (koperasi) memiliki frekuensi yang cukup sebesar 43,9 % dan pendidikan administrasi perkantoran memiliki frekuensi yang tinggi sebesar 42,4 %, sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki keputusan karier yang tinggi sebanyak 73 mahasiswa dengan jumlah presentase 125,2 % walaupun dua prodi diatas lebih dominan banyak yang menjawab dalam frekuensi yang cukup sebesar 72 mahasiswa dengan 123,5 %. Kesimpulannya kategori tertinggi pada prodi pendidikan administrasi perkantoran sebesar 42,4 % dengan jumlah mahasiswa 25 % yang memiliki kategori tinggi dan terdapat 2 mahasiswa yaitu mahasiswa

pendidikan akuntansi dan administrasi perkantoran yang memiliki keputusan karier yang rendah dengan jumlah 3,4 %.

Dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *SPSS versi 22.0* pada variabel keputusan karier keseluruhan prodi pendidikan ekonomi universitas negeri semarang tahun 2016 diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Keputusan Karier (Y)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPUTUSAN KARIER	175	19	55	40,03	6,771
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 menggambarkan bahwa skor tertinggi dari keputusan karier adalah 55, sedangkan skor terendahnya adalah 19. Rata-rata skor dari keputusan karier yaitu 40,03 dengan standar deviasinya sebesar 6,771 dan termasuk kategori yang tinggi. Kategori ini mengacu pada deskripsi keputusan karier yang terdapat pada tabel 4.2 yang berdasarkan rincian jawaban angket mahasiswa tentang keputusan karier, setelah analisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.berikut :

Tabel 4.3
Hasil Keputusan Karier Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

No	Interal	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Rata-rata
1	55-47	Sangat tinggi	25	14,28 %	40,03 %
2	46-38	Tinggi	73	41,71 %	

			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pendidikan Akuntansi	59	12	20,3	40	67,8	7	11,9	-	-	-	-
2	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	57	17	29,8	37	64,9	2	3,5	1	1,8	-	-
3	Pendidikan Administrasi Perkantoran	59	15	25,4	39	66,1	4	6,8	1	1,7	-	-
TOTAL		175	44	75,5	116	198,8	13	22,2	2	3,5	-	--

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa pada variabel minat per prodi memiliki frekuensi yang berbeda – beda padah mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki frekuensi yang tinggi yaitu sebesar 67,8 %, pendidikan ekonomi (koperasi) memiliki frekuensi yang tinggi sebesar 64,9 % dan pendidikan administrasi perkantoran memiliki frekuensi yang tinggi sebesar 66,1 %, sehingga mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki minat yang tinggi sebanyak 116 mahasiswa dengan jumlah presentase 198,9 %. Kesimpulannya kategori tertinggi pada prodi pendidikan akuntansi sebesar 67,8 % dengan jumlah 40 mahasiswa dan terdpat 2 mahasiswa yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi(koperasi) dan administrasi perkantoran yang memiliki minat yang rendah dengan jumlah 3,5 %.

Dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel minat kerja pada keseluruhan prodi pendidikan ekonomi diperoleh hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Minat

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	175	35	70	58,14	6,480
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa skor tertinggi dari minat kerja adalah 70, sedangkan skor terendahnya adalah 35. Rata-rata skor dari keputusan karier yaitu 58,14 termasuk kategori yang tinggi dengan standar deviasinya 6,480 Kategori ini mengacu pada deskripsi minat yang terdapat pada tabel 4.4 yang berdasarkan rincian jawaban angket mahasiswa tentang minat, setelah analisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Deskriptif Minat

No	Interal	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Rata-rata
1	63-74	Sangat tinggi	44	25,14 %	58,14 %
2	51-62	Tinggi	116	66,28 %	
3	39-50	Cukup	15	8,57	
4	27-38	Rendah	0	0 %	
5	15-26	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			175	100 %	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang tertera pada Tabel 4.2 dengan jumlah 175 responden mahasiswa, sebanyak 44 mahasiswa menyatakan

minat yang sangat tinggi, 116 mahasiswa menyatakan minat yang tinggi, dan 50 mahasiswa menyatakan minat yang cukup. Tidak ada yang menyatakan rendah atau sangat rendah mengenai minat.. Dapat diambil kesimpulannya mahasiswa memiliki minat dengan kategori tinggi yaitu 58,14 %, namun jika dilihat dari masing-masing prodi, pendidikan akuntansi memiliki minat tertinggi yaitu sebesar sebesar 67,8 % dengan jumlah 40 mahasiswa.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

Di dalam analisis deskriptif kondisi sosial ekonomi orangtua, indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi orangtua dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan kawasan tempat tinggal.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel kondisi sosial ekonomi per prodi

Tabel 4.7
Kategori Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi

No	Nama Prodi	Jumlah	Pilihan Jawaban (Interval)									
			Sangat Tinggi (74-63)		Tinggi (51-62)		Cukup (39-50)		Rendah (27-38))		Sangat Rendah ((15-26)	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pendidikan Akuntansi	59	1	1,7	12	20,3	32	54,2	14	23,7	-	-
2	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	57	2	3,5	15	26,3	32	56,1	7	12,3	1	1,7

3	Pendidikan Administ rasi Perkantoran	59	7	11, 9	13	22	28	47, 5	11	18, 6	-	-
TOTAL		175	10	17, 1	40	68, 6	92	157 ,8	32	54, 6	1	1,7

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa pada variabel kondisi sosial ekonomi orangtua per prodi memiliki frekuensi yang berbeda – beda padah mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki frekuensi yang cukup yaitu sebesar 54,2 %, pendidikan ekonomi (koperasi) memiliki frekuensi yang cukup sebesar 56,1 % dan pendidikan administrasi perkantoran memiliki frekuensi yang cukup sebesar 47,5 %, rata-rata mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki kondisi sosial ekonomi orangtua yang cukup sebanyak 92 mahasiswa dengan jumlah presentase 157,8 %. Kesimpulannya kategori cukup yang memiliki presentase yang banyak yaitu pada prodi pendidikan ekonomi (koperasi) sebesar 56,1 % dengan jumlah 32 mahasiswa, terdapat 1 mahasiswa yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi(koperasi) yang kondisi sosial ekonomi yang rendah dengan jumlah 1,7 % dan dari 175 mahasiswa terdapat 10 mahasiswa yang memiliki kondisi sosial ekonomi orangtua yang tinggi yaitu sebesar 17,1 %.

Dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel kondisi sosial ekonomi orangtua keseluruhan prodi pendidikan ekonomi diperoleh hasil adalah sebagai berikut

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	175	24	65	45,94	8,573
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menggambarkan bahwa skor tertinggi dari kondisi sosial ekonomi orangtua adalah 65, sedangkan skor terendahnya adalah 24. Rata-rata skor dari kondisi sosial ekonomi orangtua yaitu 45,94 termasuk kategori yang tinggi dengan standar deviasinya 8,573. Kategori ini mengacu pada deskripsi kondisi sosial ekonomi orangtua yang terdapat pada tabel 4.6 yang berdasarkan rincian jawaban angket mahasiswa tentang kondisi sosial ekonomi orangtua, setelah analisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.berikut :

Tabel 4.9
Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

No	Interal	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	63-74	Sangat tinggi	10	5,71 %	45,94 %
2	51-62	Tinggi	41	23,4 %	
3	39-50	Cukup	91	52 %	
4	27-38	Rendah	32	18,28 %	
5	15-26	Sangat Rendah	1	0,57 %	
Jumlah			175	100 %	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang tertera pada Tabel 4.9 dengan jumlah 175 responden mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa yang

1	Pendidikan Akuntansi	59	6	10,2 %	28	47,5 %	22	37,3 %	3	5 %	-	-
2	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	57	8	14 %	29	50,9 %	18	31,6 %	2	3,5 %	-	-
3	Pendidikan Administrasi Perkantoran	59	12	20,3 %	24	40,7 %	21	35,6 %	2	3,4 %	-	-
TOTAL		175	26	44,5 %	81	139,1 %	61	104,5 %	7	11,9 %	-	-

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menjelaskan bahwa pada lingkungan sosial per prodi memiliki frekuensi yang berbeda – beda padah mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki frekuensi yang tinggi yaitu sebesar 47,5 %, pendidikan ekonomi (koperasi) memiliki frekuensi yang cukup sebesar 50,9% dan pendidikan administrasi perkantoran memiliki frekuensi yang cukup sebesar 40,7%, rata-rata mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki lingkungan sosial yang tinggi sebanyak 81 mahasiswa dengan jumlah presentase 139,1 %. Kesimpulannya kategori tinggi yang memiliki presentase yang banyak yaitu pada prodi pendidikan ekonomi (koperasi) sebesar 50,9 % dengan jumlah 29 mahasiswa, terdapat 7 mahasiswa yang memiliki kategori lingkungan sosial yang rendah pada masing -masing prodi dan dari 175 mahasiswa terdapat 26 mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang tinggi yaitu sebesar 44,5 %.

Dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel lingkungan sosial keseluruhan prodi pendidikan ekonomi diperoleh hasil adalah sebagai berikut

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif Lingkungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LINGKUNGAN SOSIAL	175	22	55	39,56	6,687
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.7 menggambarkan bahwa skor tertinggi dari lingkungan sosial adalah 55, sedangkan skor terendahnya adalah 22. Rata-rata skor dari lingkungan sosial yaitu 39,56 termasuk kategori yang tinggi dengan standar deviasinya 6,687. Kategori ini mengacu pada deskripsi lingkungan sosial yang terdapat pada tabel 4.8 yang berdasarkan rincian jawaban angket mahasiswa tentang lingkungan sosial, setelah analisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.berikut :

Tabel 4.12
Hasil Deskriptif Lingkungan Sosial

No	Interal	Kategori	Frekuensi	Presentase %	Rata-rata
1	55-47	Sangat tinggi	26	14,85 %	39,56 %
2	46-38	Tinggi	81	46,28 %	
3	37-29	Cukup	61	34,85 %	
4	28-20	Rendah	7	4 %	
5	19-11	Sangat Rendah	0	0 %	
Jumlah			175	100%	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang tertera pada Tabel 4.12 dengan jumlah 175 responden mahasiswa, sebanyak 26 mahasiswa menyatakan lingkungan sosial ,emiliki pengaruh sangat tinggi, 81 mahasiswa menyatakan lingkungan sosial memiliki pengaruh tinggi, 61 mahasiswa

menyatakan lingkungan sosial memiliki pengaruh cukup dan 7 mahasiswa menyatakan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang rendah. Tidak ada yang menyatakan rendah mengenai kondisi sosial ekonomi orangtua. . Dapat diambil kesimpulannya bahwa mahasiswa memiliki lingkungan sosial dengan kategori tinggi yaitu 45,94 %, %, namun jika dilihat dari masing-masing prodi pendidikan ekonomi memiliki lingkungan sosial tertinggi yaitu pada jurusan pendidikan administrasi perkantoran 40,17 %

4.1.2.5 Analisis Deskriptif Faktor Belajar

Di dalam analisis deskriptif, indikator yang digunakan untuk mengukur Faktor Belajar dalam penelitian ini yaitu 1) Kondisifisik: mencakup kondisi kesehatan organ tubuh, 2) Kondisi psikis : mencakup kemampuan intelektual dan emosional, dan 3) Internal : Proses dan hasil.

Hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel faktor belajar per prodi.

Tabel 4.13
Kategori Faktor Belajar Jurusan Pendidikan Ekonomi per Prodi

No	Nama Prodi	Jumlah	Pilihan Jawaban (Interval)									
			Sangat Tinggi (73-62)		Tinggi (50-61)		Cukup (38-49)		Rendah (26-37)		Sangat Rendah (14-25)	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Pendidikan Akuntansi	59	9	15,3	46	80	4	6,8	-	-	-	-

2	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)	57	11	19, 3	42	73, 7	4	7	-	-	-	-
3	Pendidikan Administ rasi Perkantoran	59	16	27, 1	33	56	10	17	-	-	-	-
TOTAL		175	36	61, 7	121	209 ,7	72	30,8	-	-	-	-

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menjelaskan bahwa pada variabel faktor belajar per prodi memiliki frekuensi yang berbeda – beda padah mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki frekuensi yang tinggi yaitu sebesar 80 %, pendidikan ekonomi (koperasi) memiliki frekuensi yang cukup sebesar 73,7% dan pendidikan administrasi perkantoran memiliki frekuensi yang cukup sebesar 56 %, rata-rata mahasiswa pendidikan ekonomi memiliki faktor belajar yang tinggi sebanyak 121 mahasiswa dengan jumlah presentase 209,7 %. Kesimpulannya kategori tinggi yang memiliki presentase yang banyak yaitu pada prodi pendidikan akuntansi sebesar 80 % dengan jumlah 46 mahasiswa, terdapat 72 mahasiswa yang memiliki kategori faktor belajar yang rendah pada masing -masing prodi sebesar 30,8 % dan dari 175 mahasiswa terdapat 36 mahasiswa yang memiliki faktor belajar yang tinggi yaitu sebesar 61,7 %.

Dibawah ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan *IBM SPSS versi 22.0* pada variabel faktor belajar keseluruhan prodi pendidikan ekonomi diperoleh hasil adalah sebagai berikut

Tabel 4.14
Statistik Deskriptif Faktor Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FAKTOR BELAJAR	175	42	70	56,54	6,478
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel diatas menggambarkan bahwa skor tertinggi dari faktor belajar adalah 70, sedangkan skor terendahnya adalah 42. Rata-rata skor dari keputusan karier yaitu 56,64 termasuk kategori yang tinggi dengan standar deviasinya 6,478. Kategori ini mengacu pada deskripsi faktor belajar yang terdapat pada tabel 4.13 yang berdasarkan rincian jawaban angket mahasiswa tentang faktor belajar, setelah analisis dan dimasukan dalam tabel distribusi frekuennsi, maka diperoleh hasil sebagai berikut.berikut :

Tabel 4.15
Hasil Deskriptif Faktor Belajar

No	Interal	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	73-62	Sangat tinggi	36	20,57 %	56 ,54 %
2	50-61	Tinggi	121	69, 14 %	
3	38-49	Cukup	18	10,28 %	
4	26-37	Rendah	0	0 %	
5	14-25	Sangat Rendah	0	0 %	
	Jumlah		175	100 %	Tinggi

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

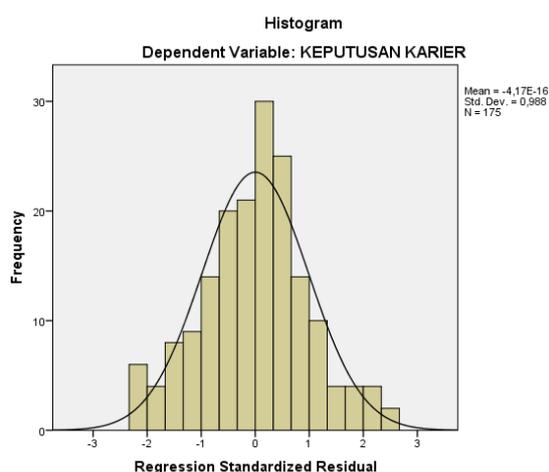
Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif yang tertera pada Tabel 4.15 dengan jumlah 175 responden mahasiswa, sebanyak 36 mahasiswa menyatakan faktor belajar memiliki pengaruh sangat tinggi, sebanyak 121 mahasiswa menyatakan faktor belajar memiliki pengaruh tinggi, dan sebanyak18

mahasiswa menyatakan faktor belajar memiliki pengaruh yang cukup. Tidak ada mahasiswa yang menyatakan faktor belajar memiliki pengaruh rendah dan sangat rendah. Dapat diambil kesimpulannya bahwa mahasiswa memiliki faktor belajar dengan kategori tinggi yaitu 56,54 %, namun kategori tinggi yang memiliki presentase yang banyak yaitu pada prodi pendidikan akuntansi sebesar 80 % dengan jumlah 46 mahasiswa.

4.1.3 Uji Analisis Regresi

4.1.3.1 Uji Normalitas

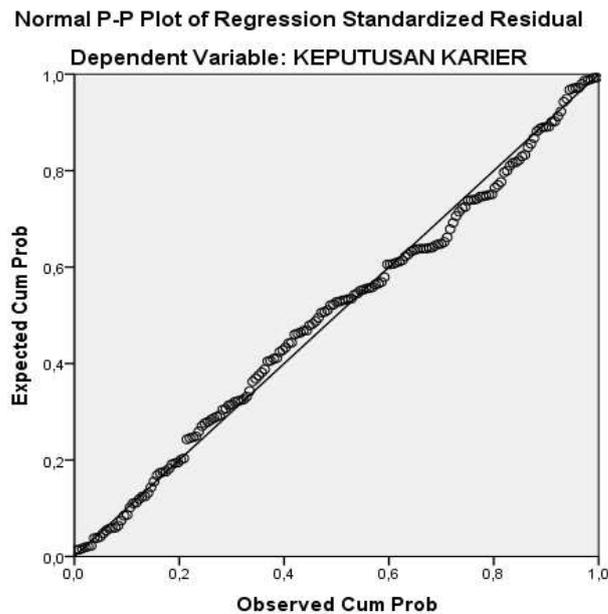
Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan histogram dan probability plot dengan bantuan IBM SPSS 22,0. Pada histogram jika data dikatakan dapat berdistribusi normal data berbentuk lonceng. Sedangkan pada normal probability plot dikatakan normal jika ada penyebaran titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan pada Gambar 4.1 Pada histogram, jika data dikatakan dapat berdistribusi normal dikarenakan data berbentuk lonceng sehingga uji dapat dikatakan memenuhi syarat normalitas



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plots

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Grafik normal plot pada Gambar 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran titik mengikuti garis diagonal, maka data residual terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas

4.1.3.2 Uji Lineritas

Uji Ineritas ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.

Uji linearitas dapat dilihat pada output *SPSS versi 22.0* dalam kolom linearity pada ANOVA Table pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

Adapun hasil uji linearitas dengan bantuan program *IBM SPSS 22.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil uji lineritas variabel minat dengan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER MINAT	Between Groups	(Combined)	2910,024	27	107,779	3,127	,000
		Linearity	1693,439	1	1693,439	49,130	,000
		Deviation from Linearity	1216,584	26	46,792	1,358	,132
	Within Groups		5066,834	147	34,468		
Total			7976,857	174			

Sumber : Data Penelitian Diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.16 di atas terlihat nilai signifikansi pada kolom linearity untuk variabel minat adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa antara minat terhadap keputusan karier terdapat hubungan yang linear. Hal ini menunjukan bahwa spesifikasi model sudah benar sehingga bisa digunakan

Tabel 4.17

Hasil Uji Linieritas variabel kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	Between Groups	(Combined)	4925,210	36	136,811	6,187	,000
		Linearity	3641,927	1	3641,927	164,693	,000
		Deviation from Linearity	1283,283	35	36,665	1,658	,021
	Within Groups		3051,648	138	22,113		
	Total		7976,857	174			

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai signifikansi pada kolom linearity untuk variabel kondisi sosial ekonomi orangtua adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa antara kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap keputusan karier terdapat hubungan yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa spesifikasi model sudah benar sehingga bisa digunakan

Tabel 4.18

Hasil Uji Linieritas Variabel Lingkungan Sosial dengan Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES 2016

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * LINGKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	4984,915	30	166,164	7,997	,000
		Linearity	3978,903	1	3978,903	191,502	,000
		Deviation from Linearity	1006,012	29	34,690	1,670	,026
	Within Groups		2991,942	144	20,777		
	Total		7976,857	174			

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai signifikansi pada kolom linearity untuk variabel Lingkungan Sosial adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa antara Lingkungan Sosial terhadap keputusan karier

terdapat hubungan yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa spesifikasi model sudah benar sehingga bisa digunakan.

Tabel 4.19
Hasil Uji Lineritas Variabel Faktor Belajar dengan Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNNES 2016

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER FAKTOR BELAJAR	Between * Groups	(Combined)	2950,799	28	105,386	3,061	,000
		Linearity	1994,683	1	1994,683	57,943	,000
		Deviation from Linearity	956,116	27	35,412	1,029	,435
	Within Groups		5026,058	146	34,425		
	Total		7976,857	174			

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai signifikansi pada kolom linearity untuk variabel Faktor Belajar adalah 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa antara Faktor belajar terhadap keputusan karier terdapat hubungan yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa spesifikasi model sudah benar sehingga bisa digunakan

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila tolerance $\geq 0,10$ (10%) dan VIF ≤ 10 . Berikut hasil uji multikolinieritas dengan bantuan *SPSS versi 22.0* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,141	3,284		,652	,515		
	MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042	,584	1,711
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA LINGKUNGAN SOSIAL	,266	,053	,337	5,032	,000	,536	1,864
	FAKTOR BELAJAR	,420	,073	,415	5,785	,000	,469	2,131
		,019	,074	,018	,253	,801	,486	2,059

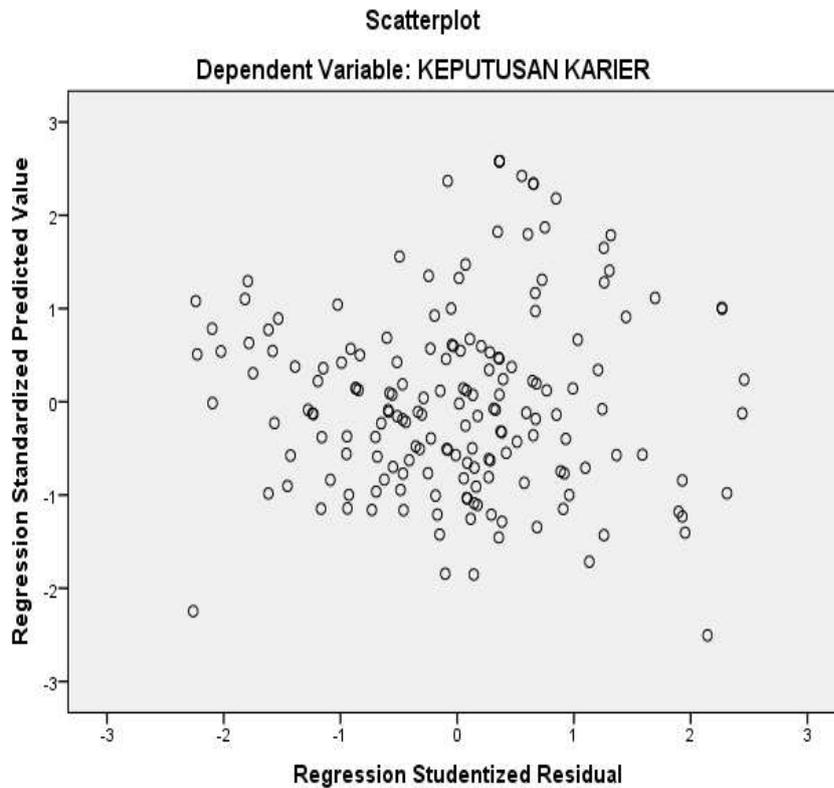
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi.

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain didalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan melihat hasil grafik plot uji heteroskedastisitas dan menggunakan Uji Glejser.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian. Diperkuat juga dengan uji heteroskedastisitas dengan uji geltsler dibawah ini.

Tabel 4.21
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,933	2,065		1,905	,059
	MINAT	-,005	,042	-,011	-,111	,911
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,021	,033	,065	,622	,535
	LINGKUNGAN SOSIAL	-,004	,046	-,011	-,098	,922
	FAKTOR BELAJAR	-,019	,046	-,045	-,412	,681

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9, pada uji glejser, berdasarkan output uji gletser dapat dilihat nilai signifikansi pada masing-masing variabel independent, yaitu :

1. Variabel minat kerja memiliki nilai signifikansi 0,059 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
2. Variabel kondisi sosial ekonomi orangtua memiliki nilai signifikansi 0,535 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
3. Variabel lingkungan sosial orangtua memiliki nilai signifikansi 0,922 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
4. Variable faktor belajar memiliki nilai signifikansi 0,681 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas karena nilai signifikansi dari masing-masing variable memiliki nilai lebih dari 0,05 . Sehingga dengan dilakukan uji menggunakan dua uji scatterplot dan gletser. model regresi layak digunakan untuk penelitian.

4.1.5 Uji Analisis Regresi Liner Berganda

Dalam rangka untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan komputasi SPSS 22.0, diperoleh hasil seperti dibawah ini

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,141	3,284		,652	,515
	MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000
	LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000
	FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.22 menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu $Y = 2,141 + 0,137 X_1 + 0,266 X_2 + 0,420 X_3 + 0,019 X_4$

Model Regresi tersebut mengandung arti bahwa :

1. Jika konstanta sebesar 2,141 berarti bahwa variabel minat (X_1), kondisi sosial ekonomi orangtua (X_2), Lingkungan Sosial (X_3) dan faktor belajar (X_4) diasumsikan nol maka keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unnes angkatan 2016 sebesar 2,141
2. Jika Variabel Minat Kerja (X_1) sebesar 0,137 berarti jika setiap kenaikan satu pada minat dan juga diikuti sebagai kenaikan keputusan karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unnes angkatan 2016 dengan asumsi variabel lain yang

bersifat tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi Unnes angkatan 2016

3. Jika Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, sebesar 0,266 yang berarti variabel kondisi sosial ekonomi orangtua bernilai positif.
4. Jika Variabel Lingkungan Sosial, sebesar 0,420 yang berarti variabel kondisi sosial ekonomi orangtua bernilai positif.
5. Jika Variabel Faktor Belajar, sebesar 0,019 yang berarti variabel kondisi sosial ekonomi orangtua bernilai positif.

Jadi dapat disimpulkan empat variabel independen memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen.

4.1.6 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen/ terikat. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23
Hasil Uji Simultan (UJI F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4708,265	4	1177,066	61,219	,000 ^b
	Residual	3268,592	170	19,227		
	Total	7976,857	174			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

b. Predictors: (Constant), FAKTOR BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, MINAT, LINGKUNGAN SOSIAL

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.32 diatas dapat dilihat bahawa nilai F sebesar 61,219 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ yang berarti bahwa variabel minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar secara bersama – sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi Unnes angkatan 2016.

4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen yaitu variabel minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar terhadap variabel dependen yaitu keputusan karier. Secara parsial dapat diuji dengan uji t yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.24
Hasil Uji Simultan (UJI t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,141	3,284		,652	,515
	MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000
	LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000
	FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.24 , bahwa masing-masing variable independen terdapat 3 variabel yang menunjukkan hasil yang signifikan .

1. Hasil uji statistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel minat (X1) diperoleh nilai t hitung = 2,0437 dengan sig = $0,042 < 0,05$, dan nilai B pada kolom

Unstandardized Coefficients sebesar 0,137 . Hal ini menunjukkan H1 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh minat dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016 **diterima** dan memberikan pengaruh positif

2. Hasil uji statistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel kondisi sosial ekonomi orangtua (X2) diperoleh nilai t hitung = 5,037 dengan sig = 0,000 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan H2 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016 **diterima** dan memberikan pengaruh positif
3. Hasil uji statistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel Lingkungan Sosial (X3) diperoleh nilai t hitung = 5,785 dengan sig = 0,000 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,420. Hal ini menunjukkan H3 yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh lingkungan sosial dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 **diterima** dan memberikan pengaruh positif
4. Hasil uji statistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel Faktor Belajar (X4) diperoleh nilai t hitung = 0,253 dengan sig = 0,801 > 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan H4 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh faktor belajar dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016 dikarenakan nilai sig > dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis **ditolak**

4.1.6.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.25
Koefisien Determinasi Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekomi UNNES Angkatan 2016

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,581	4,385

Predictors: (Constant), FAKTOR BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, MINAT, LINGKUNGAN SOSIAL

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.25, besarnya kontribusi minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial, faktor belajar dalam analisis deskriptif keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi S1 UNNES Angkatan 2016, diketahui dari nilai koefisien detrminasinya Adjusted R Square yaitu sebesar 0,581 (58,1 %). Hal ini berarti bahwa 58,1 variabel keputusan karier Karier Mahasiswa Pendidikan Ekomi S1 UNNES Angkatan 2016 dijelaskan oleh variabel minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial, faktor belajar sedangkan sisanya 41,9 % dijelaskan oleh variable lain diluar model.

4.1.6.4 Koefisien Determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi parsial masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Koefisien determinasi parsial dapat dihitung berdasarkan nilai *Correlations Partial*. Secara parsial kontribusi minat (X1), kondisi sosial ekonomi orangtua (X2), lingkungan sosial(X3), faktor belajar(X4) terhadap keputusan karier Karier Mahasiswa Pendidikan Ekomi S1 UNNES Angkatan 2016, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26
Koefisien Determinasi Parsial Analisis Deskriptif Keputusan Karier
Mahasiswa Pendidikan Ekomi S1 UNNES Angkatan 2016
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2,141	3,284		,652	,515			
MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042	,461	,155	,100
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000	,676	,360	,247
LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000	,706	,406	,284
FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801	,500	,019	,012

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Sumber : Data Penelitian diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis korelasi secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi parsial minat terhadap keputusan karier adalah 0,155 sehingga $(0,155)^2 \times 100\% = 2,4\%$ Hal ini berarti bahwa minat memberikan kontribusi pengaruh terhadap analisis keputusan karier sebanyak 2,4 %

2. Koefisien korelasi parsial kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap keputusan karier adalah 0,360 sehingga $(0,360)^2 \times 100\% = 12,96\%$ Hal ini berarti bahwa kondisi sosial ekonomi orangtua memberikan kontribusi pengaruh terhadap analisis keputusan karier mahasiswa sebesar 12,96 %.
3. Koefisien korelasi parsial lingkungan sosial terhadap keputusan karier adalah 0,406 sehingga $(0,406)^2 \times 100\% = 16,48\%$ Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial memberikan kontribusi pengaruh terhadap analisis keputusan karier mahasiswa sebesar 16,48 %
4. Koefisien korelasi parsial faktor belajar terhadap keputusan karier adalah 0,019 sehingga $(0,019)^2 \times 100\% = 0,036\%$ Hal ini berarti bahwa faktor belajar memberikan kontribusi pengaruh terhadap analisis keputusan karier mahasiswa sebesar 0,036 %.

Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variable lingkungan sosial memerikan pengaruh paling besar terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016.

4.2 Pembahasan

Analisis data yang telah di sajikan di atas, mengupas hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistic dengan analisis diskriptif dan analisis regresi berganda, untuk mengetahui persepsi tentang Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekomi S1 UNNES Angkatan 2016, yang telah diketahui bahwa minat sebagai X1, kondisi sosial ekonomi orangtua sebagai X2, lingkungan sosial sebagai X3 dan faktor belajar sebagai X4. Pembahasan ini adalah jawaban dari penjabaran permasalahan yang sudah peneliti rumuskan.

4.2.1 Pengaruh Minat kerja Terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pada Hipotesis Pertama Hasil uji stastistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel minat (X1) diperoleh nilai t hitung = 2,0437 dengan sig = 0,042 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,137 . Hal ini menunjukkan H1 yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh minat dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 diterima dan memberikan pengaruh positif. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hipotesis yang diajukan bahwa minat memiliki pengaruh terhadap keputusan karier. Berdasarkan teori keputusan karier, bahwa dalam keputusan karir seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu dikutip dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi UNNES dalam (Utami, Ninda Fitrisari, Widiyanto : 2015) dikatakan bahwa “ minat seseorang muncul dari seseorang dan muncul tanpa adanya paksaan dari oranglain. Sedangkan menurut Slametto (201:80) bahwa”minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas.

Sehingga seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap keputusan karier mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan non pendidikan, melanjutkan studi dan berwirausaha sehingga dengan adanya minat seseorang memiliki keputusan karier yang dipilih sesuai dengan minat mahasiswa masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis terbukti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh terhadap keputusan karier mahasiswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Rahmawati, Ari (2018). Penelitian Rahmawati, Ari (2018) yang meneliti mengenai Pengaruh Minat, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Persepsi Profesi Akuntansi Terhadap Memilih Jurusan Akuntansi dengan Brand Image sebagai Variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 & 2016 yang berjumlah 400 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah probability sampling dengan menggunakan teknik sampling random proporsional (proportional random sampling) dengan perhitungan berdasarkan rumus Slovin sehingga jumlah sampel penelitian berjumlah 200 mahasiswa. Sehingga didalam penelitian terdahulu ini sudah dibuktikan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

Teori pada penelitian yaitu Teori Keputusan Karier Munandir (1996:97) di dalam teori ini terbukti mampu memferivikasi minat terhadap keputusankarier ditinjau dari faktor genetiknya yang mengatakan bahwa “ dengan adanya minat yang kuat dapat menimbulkan kemampuan-kemampuan lainnya. Dan juga dari

penelitian jadi jika seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu akan berpengaruh juga di dalam keputusan karier.

Didukung oleh penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan Rahmawati, Ari (2018) yang dapat memperkuat tentang variabel minat yang digunakan bahwa memang minat memiliki pengaruh yang besar, terdapat juga beberapa penelitian terdahulu yaitu Penelitian Wiwit Febriana (2015) yang meneliti tentang Pengaruh pendapatan orangtua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen, yang menjadi sebuah landasan bahwasanyaa minat tidak berpengaruh secara signifikan dikarena prosentase hanya 5,06 %. Dari kedua penelitian terdahulu dikatakan bahwa minat dapat berpengaruh dikarena perbedaan antara variabel dependet yang di teliti oleh masing-masing peneliti.

4.2.2 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pada Hipotesis Kedua Hasil uji statasitik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel minat (X1) diperoleh nilai t hitung = 2,0437 dengan sig = 0,042 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstrandardized Coefficients* sebesar 0,137 . Hal ini menunjukkan H1 yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh minat dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 diterima dan memberikan pengaruh positif. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Pada Hipotesis Pertama Hasil uji stastistik dengan *IBM SPSS* Pada variabel kondisi sosial ekonomi orangtua (X2) diperoleh nilai t hitung = 5,037 dengan sig = 0,000 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstrandardized Coefficients* sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan H2 yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 diterima dan memberikan pengaruh positif.

Artinya semakin tinggi kondisi sosial ekonomi orangtua, baik dalam tingkat pendidikan, tingkat penghasilan maka akan semakin tinggi pula dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Puput Isnaini Choeriah (2017) tentang Pengaruh *Brand Image*, Motivasi Diri dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, yaitu di dalam ketiga variabel ini utamanya kondisi sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh yang besar dan signifikansi

Hasil penelitian saya juga menunjukkan bahwa memang terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier mahasiswa di dalam penelitian saya

4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pada Hipotesis Ketiga Hasil uji stastistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel minat (X1) Hasil uji stastistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel

Lingkungan Sosial (X3) diperoleh nilai t hitung = 5,785 dengan sig = 0,000 < 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,420. Hal ini menunjukkan H3 yang menyatakan bahwa ada nya pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 diterima dan memberikan pengaruh positif. Artinya semakin tinggi Lingkungan sosial berpengaruh maka keputusan karier mahasiswa dalam menentukan keputusan kariernya berpengaruh pada Lingkungan Sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Wiwit Febriana (2015) yang meneliti tentang Pengaruh pendapatan orangtua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen, dikatakan dalam penelitian ini bahwasanya memang lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan.

4.2.4 Pengaruh Faktor Belajar terhadap Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Pada Hipotesis Keempat, Hasil uji statistik dengan *IBM SPSS 22.0* Pada variabel Faktor Belajar (X4) diperoleh nilai t hitung = 0,253 dengan sig = 0,801 > 0,05, dan nilai B pada kolom *Unstandardized Coefficients* sebesar 0,019. Hal ini menunjukkan H4 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh faktor belajar dengan keputusan karier pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNNES angkatan 2016 dikarenakan nilai sig > dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Artinya jika hipotesis Faktor Belajar ini ditolak maka tidak memiliki pengaruh namun mempunyai hubungan yang liner dengan variabel dan bernilai positif, namun

variable faktor belajar memiliki nilai signifikansi 0,681 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga faktor belajar memiliki nilai signifikansi yang lebih besar sehingga dapat digunakan dalam uji regresi dan terhadap hubungan yang linear pula dapat terlihat dari nilai signifikansi pada kolom linearity untuk variabel Faktor Belajar adalah 0,000.

Pada analisis Deskriptif faktor belajar ini merupakan variable yang memang belum pernah diteliti sebelumnya yang terdapat pada Teori keputusan karier Munandir ini yang memang dibagi dalam empat kategori salah satunya adalah kategori faktor belajar yang peneliti jadikan variable independent. Sehingga dari penelitian yang dilakukan dari variabel Faktor Belajar (X4) yang diperoleh nilai t hitung = 0,253 dengan sig = 0,801 > 0,05. Sehingga variable faktor belajar hpotesisnya ditolak namun memiliki nilai yang positif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016
2. Kondisi sosial ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016
3. Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016
4. Faktor Belajar tidak berpengaruh terhadap keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi UNNES angkatan 2016, namun memiliki nilai positif secara simultan.

5.2 Saran

1. Keputusan dalam memilih keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 sebaiknya memang harus sesuai dengan minat, kondisi sosial ekonomi orangtua, lingkungan sosial dan faktor belajar sehingga keputusan yang diambil dapat sesuai dengan yang diinginkan

2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar sebagian tidak terpengaruh dengan lingkungan sosial terutama dari lingkungan pergaulan dalam keputusan kariernya sehingga dengan tidak terpengaruhnya dalam memilih keputusan memang harus sesuai dengan keinginan
3. Peneliti juga menyarankan kepada orangtua, baik yang memiliki penghasilan kecil maupun besar untuk selalu mendukung karier anaknya dalam memilih keputusan karier baik untuk karier di dunia pendidikan, non pendidikan maupun melanjutkan jenjang berikutnya
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel independent yang lain yang dapat mempengaruhi keputusan karier mahasiswa pendidikan ekonomi unnes angkatan 2016
5. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu memperluas sampel penelitian misalnya dengan menambahkan semua jurusan pendidikan ekonomi yang berada di universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang., Ni Wayan Mujiati., dan Anak Agung Ayu Sriathi. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Buku Laporan Tahunan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2016
- Data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang 2016.
[Website : http://data.unnes.ac.id/index.php/ukt/kategori](http://data.unnes.ac.id/index.php/ukt/kategori)
- Data Olahan *Tracer Study Pendidikan Ekonomi UNNES 2016*
- Dhimas Fajar Prasetyo. (2015) Pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karier Siswa Kelas X1 Jurusan Pemasaran SMK Sawunggalih Kuto Arjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. UNY
- Dyah Ayu Anggraeni (2016) . Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orangtua dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNY Angkatan 2012. *Skripsi*. UNY
- Fuad Ihsan (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fuad Ihsan. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 2 Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
<https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/01/>.
- Irma Desti Nur'aeni (2016) . Pengaruh Bakat, Persepsi Peluang Kerja, Dukungan Orangtua, dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Unnes

Jefri Herdiansyah; Sri Dwi Prawani (2019) .Analisis Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)” Studi pada Mahasiswa STIE Semarang Program Studi S1 Akuntansi. Jurnal STIE SEMARANG VOL 11 No 1 Edisi Februari 2019 (ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-7826).

Kwok-tung Sui, Chi-Kin John Lee, King-Fai Samm and Nim Kim Chan. (2019) *Academic and Career Aspiration and Destinations : A Hongkong Perspective on Adolescent Transition*. Education Research International.

Lenny Amitta Wijayana Kusuma (2016) . Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Skripsi*. Unnes.

Munandar, Utami (2002). *Pemanduan Anak Berbakat : Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta : Rajawali Press.

Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Nasution, S. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Ngalim, Purwanto.2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Nugroho, Rifal emandi (2013). Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Metode *Gyroscope* pada siswa kelas XII di Sma Negeri 1 Cawas. *Skripsi*. Hal 15. UNY.

Okioga, Charles Kombo.2013. *he Impact of Students' Socio-economic Background on Academic Performance in Universities, a Case of Students in Kisii University College*. Hlm. 38-46. Amerika Serikat.: American International Journal of Social Science.

Pasal 28 C Undang – undang Dasar tahun 1945

Penelitian Ari Rahmawati (2018) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat, Latar Belakang Sosial Ekonomi, dan Persepsi Profesi Akuntansi Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Akunatnsi dengan Brand Image sebagai Variabel Moderating”. *Skripsi*. UNNES.

Puput Isnaini Choeriah. (2017) . Pengaruh *Brand Image*, Motivasi Diri dan Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016. *Skripsi*. UNNES.

Remaja Rosda Karya Fahmi, Irham.2018. Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.

Republika.co.id

Rifa'i, dkk. (2016). Psikologi Pendidikan. Semarang : Unnes Press

Rusyan, Tabrani. 2000. Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Bumi Aksara.

Slameto (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya (edisi revisi) Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto.(2010) *.Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Soekanto, Soerjono. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Statistik Pendidikan Tinggi. 2018. Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung. Penerbit Alfabeta Bandung

Sukmadinata, N.S. 2007. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya

Supardi, Iman.2003. Lingkungan Hidup dan Pelestariannya. Bandung. Alumni

Syah, Muhibbin.2004. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru* Bandung : Rosdakarya

Undang- Undang Tahun 2003 pasal 20

Undang-undang Tahun 2003 Pasal 14

Utami, Ninda Fitriyani, Widiyanto. (2015). Pengaruh Bussiness Center dan Lingkungan Keluarga melalui proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015. Unnes.

UUD 1945. Alinea ke-4

Website : <https://edukasi.kompas.com/read/2018/10/01/>)

Xiao, J. J., Newman, B., Chu, B. (2016). Career preparation of high school students: A multi-country study. *Youth & Society*. Forthcoming.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN + Instrumen yang akan ditanyakan
ANALISIS DESKRIPTIF KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
ANGKATAN 2016

NO	VARIAB LE	INDIKATOR/ SUB VARIABLE	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir pada instrumen	Contoh Pertanyaan
1	KEPUT USAN (Y)	Dinamika individu : sikap/kemampuan diri sendiri	5	1,2,3,4,5	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan kemampuan saya
		Dinamika kelompok : Pengaruh teman	3	6,7,8	Saya memilih keputusan karier karena teman – teman saya
		dinamik Lingkungan: Kondisi Lingkungan	3	9,10, 11	Saya memilih keputusan berkarir dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar saya
2	X1 (minat)	Keinginan	5	12,13,14 ,15,16	Keputusan dalam berkarir merupakan keinginannya saya
		Motivasi	3	17,18,19	Saya membertimbangk an keputusan karir saya termotivasi dari dalam diri saya
		Kebutuhan	3	20,21,22	Saya memilih karir saya karena saya ingin untuk kebutuhan saya tercukupi

		Kegiatan Menuju proses	4	23,24,25,26	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan dalam proses pemilihan karir saya
3	X2 kondisi sosial ekonomi orangtua	Tingkat pendidikan.	7	27,28,29,30,31,32,33	Saya harus menentukan karir saya minimal dari batas pendidikan orangtua saya
		Tingkat penghasilan	4	34.35.36.37	Saya merasa puas jika memiliki tingkat penghasilan yang sama dengan orangtua
		Kawasan Tempat tinggal	4	38,39,40,41	Saya mengikuti saran orangtua untuk bekerja didunia pendidikan karena kawasan tempat tinggal saya sebagai menjadi tenaga pendidik
4	X3 Lingkungan Sosial	Lingkungan tempat tinggal	3	42,43,44	Memilih masa depan yang lebih baik harus dengan mempertimbangan saat ini berada di mana
		Lingkungan sekolah/universitas	4	45,46,47,48	Merasa nyaman mengambil keputusan karir sesuai saran dari universitas

		Lingkungan pergaulan	4	49,50,51 ,52	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk dapat memilih keputusan karir saya
5	X4 Faktor Belajar	Kondisifisik: mencakup kondisi kesehatan organ tubuh	4	53.54.54 .56	Saya yakin dalam menentukan karir saya juga sesuai dengan kesehatan saat ini
		Kondisi psikis : mencakup kemampuan intelektual dan emosional	4	57,58,59 ,60	Saya memahami bahwa kemampuan intelektual dan emosi harus seimbang dalam penentuan karir saya
		Internal : Proses dan hasil	6	62,62,63 ,64,65,6 6	Saya paham dalam berkarir harus paham mengenai proses yang diaktikan dengan proses belajar

LAMPIRAN 2 : Angket Uji Coba Instrumen**Angket Uji cobba Instrumen dan Penelitian****ANALISIS DESKRIPTIF KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
ANGKATAN 2016.****A. PENGANTAR**

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES Angkatan 2016. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ANALISIS DESKRIPTIF KEPUTUSAN KARIER MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2016. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan anda untuk mengisi pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda saya ucapkan Terimakasih.

Semarang, Februari 2020

Hormat Saya,

Mutiara Restu Amalia

7101416260

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

II. Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Keputusan Karir Mahasiswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
A. Keputusan Karier (Y)						
	Sikap/kemampuan diri sendiri (dinamika Individu)					
1	Saya merasa diri saya mampu dalam menentukan karir setelah kuliah					
2	Saya merasa kemampuan diri sendiri saya dalam berkarier dalam dunia pendidikan					
3	Saya merasa kemampuan diri sendiri saya dalam berkarier dalam dunia non pendidikan					
4	Peluang kerja dalam menentukan sikap saya dalam berkarier sangat luas sesuai dengan jurusan saya					
5	Saya memiliki pilihan yang pasti sesuai dengan kemampuan diri saya saat ini untuk berkarier					

Pengaruh Teman (Dinamika Kelompok)						
6.	Saya dalam memilih keputusan karier yang saya inginkan karena teman – teman saya					
7.	Saya merasa mantap dalam pemilihan karir saya karena bujukan/pengaruh teman					
8	Saya ragu-ragu saat memutuskan memilih keputusan karir saya sehingga pengaruh teman lebih menguatkan saya					
Kondisi Lingkungan						
9	Saya dalam memilih keputusan berkarir dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar saya					
10	Saya mencari tentang informasi keputusan karir yang saya mau tetapi saya juga mempertimbangkan dengan kondisi lingkungan yang terdapat disekitrat					
11	Saya tertarik dalam menentukan keputusan karier karena ditentukan faktor lingkungan					

2. Minat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
B. Minat (X1)						
Keinginan						
12	Keputusan dalam berkarir merupakan keinginan saya					
13	Saya mengamati jika memilih suatu keputusan karir harus sesuai dengan keinginan saya					
14	Profesi suatu pekerjaan untuk keputusan karir saya jika tidak					

	sesuai dengan keinginan tidak akan saya lanjutkan					
15	Memiliki keputusan karir dalam bekerja di dunia pendidikan atau menjadi seorang guru adalah keinginan saya					
16	Memiliki keputusan karir dalam bekerja di dunia non pendidikan atau menjadi seorang guru adalah keinginan saya walaupun tidak sesuai dengan jurusan saya					
Motivasi						
17	Saya memiliki motivasi dari internal dalam berkarir karena dukungan orangtua					
18	Saya mempertimbangkan keputusan karir saya termotivasi dari dalam diri saya					
19	Saya senang jika banyak yang memotivasi saya untuk berkarir sesuai yang saya mau					
Kebutuhan						
20	Saya memutuskan untuk berkarir harus sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan saya					
21	Saya memilih karir saya karena saya ingin untuk kebutuhan saya tercukupi					
22	Saya harus mencari informasi dahulu tentang informasi karir kemudian memutuskan untuk berkarir sesuai dengan kebutuhan yang ada saat ini					
Kegiatan Menuju Proses						
23	Saya mengetahui dengan pasti dalam menentukan keputusan karir harus mengetahui prosesnya					

24	Saya mencari informasi terlebih dahulu mengenai karir apa yang saya mau sehingga memahami prosesnya					
25	Saya mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga dalam menentukan keputusan karir saya memiliki kegiatan menuju suatu proses yang pasti					
26	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan dalam proses pemilihan karir saya					

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
C. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua						
Tingkat Pendidikan						
Apakah Pendidikan terakhir ayah Anda ?						
<ul style="list-style-type: none"> a. Perguruan Tinggi b. SMA/SMK c. SMP/MTS d. SD-MI/Tidak Sekolah 						
Apakah Pendidikan terakhir Ibu Anda?						
<ul style="list-style-type: none"> a. Perguruan Tinggi b. SMA/SMK c. SMP/MTS d. SD-MI/Tidak Sekolah 						
27	Saya harus menentukan karir saya minimal dari batas pendidikan orangtua saya					
28	Saya memilih untuk berkakrir di dunia non pendidikan karena tingkat pendidikan orangtua saya					
29	Saya merasa nyaman memilih karir jika sesuai dengan tingkat pendidikan yang saya tempuh saat ini					
30	Kesuksesan seseorang berasal dari tingkat pendidikan orangtua					

31	Saya berdiskusi dahulu tentang keputusan karir yang saya tempuh dengan orangtua					
32	Orangtua saya menginginkan pekerjaan harus sesuai dengan tingkat pendidikan yang saya tempuh					
33	Jika pendidikan orangtua saya tidak lulusan sarjana namun memiliki pekerjaan tidak sesuai dengan lulusannya, maka saya harus lebih dari beliau					
Tingkat Penghasilan						
Berapakah rata-rata pendapatan ayah anda setiap bulan ? a. > 5.000.000 b. 3.500.000 s.d 5.000.000 c. 1.500.000 s.d 3.500.000 d. <1.500.000						
Berapakah rata-rata pendapatan ibu anda setiap bulan ? a. > 5.000.000 b. 3.500.000 s.d 5.000.000 c. 1.500.000 s.d 3.500.000 d. <1.500.000						
34	Orangtua saya Guru dengan gaji pas-pasan, Saya harus memiliki tingkat penghasilan yang lebih tinggi dari orangtua					
35	Saya harus memiliki keputusan karir dengan cepat sesuai dengan tingkat penghasilan					
36	Saya merasa puas jika memiliki tingkat penghasilan yang sama dengan orangtua					
37	Saya merasa tidak puas jika memiliki tingkat penghasilan yang sama dengan orangtua					
Kawasan tempat tinggal						
Berada pada lingkungan manakah Anda tinggal ? a. Lingkungan pendidik b. Kawasan/pabrik/buruh c. Kawasan petani/nelayan d. Kawasan pekerja swasta e. Kawasan orang-orang berwirausaha						

lainnya						
38	Saya tidak ingin memilih keputusan berkakrir tidak sesuai dengan kawasan tempat tinggal					
39	Saya mengikuti saran orangtua untuk bekerja didunia pendidikan karena kawasan tempat tinggal saya sebagian menjadi tenaga pendidik					
40	Saya merasa tidak nyaman jika harus memiliki keputusan karir harus sesuai dengan kawasan tempat tinggal saya					
41	Saya mempertimbangkan kawasan tempat tinggal saya untuk menjadia acuan dalam pemilihan keputusan karir yang lebih baik					

4. Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
D. Lingkungan Sosial						
Lingkungan Tempat Tinggal						
42	Saya tidak nyaman menjadi dalam berkakrir di swasta karena lingkungan saya					
43	Memilih masa depan yang lebih baik harus dengan mempertimbangkan saat ini berada di mana					
44	Jika saya memiliki karir sesuai dengan pekerjaan yang ada di tempat tinggal saat ini, saya merasa senang					
Lingkungan sekolah/universitas						
45	Merasa nyaman mengambil keputusan karir sesuai saran dari universitas					

46	Mencari informasi dengan universitas terkait pilihan karir yang ada					
47	Saya harus berkarir lebih baik lagi walaupun lingkungan univrsitas mendukung					
48	Sya mendapat masukan dan arahan dalam menentukan keputusan karir					
Lingkungan Pergaulan						
49	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk dapat memilih keputusan karir saya					
50	Lingkungan pergaulan teman saya menjadi tenaga pendidik, saya juga harus berkarir menjadi tenaga penddik					
51	Saya merasa tidak nyaman jika harus memilih keputusan karir sesuai dengan pergaulaan saat ini berada					
52	Saya merasa saran dari teman dalam menentukan keputusan karir saya					

5. Faktor Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
E. Faktor Belajar						
Kondisi fisik: mencakup kondisi kesehatan organ tubuh						
53	Saya merasa nyaman berkakrir jika kondisi kesehatan saya baik					
54	Saya lebih memiliki kesehatan baik dan tidak menentukan karir saya dahulu					
55	Saya yakin dalam menentukan karir saya juga sesuai dengan kesehatan saat ini					
56	Saya ingin berkarir disalah satu instansi yang tidak					

	mempermasalahkan kesehatan saya					
Kondisi psikis : mencakup kemampuan intelektual dan emosional						
57	Saya dapat memperlihatkan kemampuan intelektual saya dalam berkakir					
58	Saya merasa kemampuan intelektual sangat diperlukan untuk karir saya					
59	Saya dapat mengendalikan emosi saya dalam berkakrir					
60	Saya memahami bahwa kemampuan intelektual dan emosi harus seimbang dalam penentuan karir saya					
Internal : Proses dan hasil						
61	Saya paham dalam berkarir harus paham mengenai proses yang diakitkan dengan proses belajar					
62	Saya menegtahui bahwa proses yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga					
63	Memahami proses pembelajaran internal maupun eksternal sehingga saya paham dalam penentuan keputusan karir saya					
64	Saya dalam proses hanya pas-pasan makan saya tidak yakin jika berkakri akan mendapatkan karir yang baik					
65	Saya memiliki hasil nilai ipk yang tinggi saya yakin saya dapat berkair sesuai yang saya mau					
66	Menurut saya hasil yang baik tidak akan menjamin dalam karir yang baik jika tidak memiliki pengalaman					

LAMPIRAN 3 : Angket Instrumen Penelitian**Angket Instrumen Penelitian****ANALISIS DESKRIPTIF KEPUTUSAN KARIER BAGI MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
ANGKATAN 2016****A. PENGANTAR**

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNNES Angkatan 2016. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ANALISIS DESKRIPTIF KEPUTUSAN KARIER BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN 2016. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan anda untuk mengisi pertanyaan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Atas bantuan Anda saya ucapkan Terimakasih.

Semarang, Februari 2020

Hormat Saya,

Mutiara Restu Amalia

7101416260

III. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Prodi :

IV. Petunjuk Pengisian

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Instrumen dan Penelitian

1. Keputusan Karier Mahasiswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
B. Keputusan Karier (Y)						
Sikap/kemampuan diri sendiri (dinamika Individu)						
1	Saya mampu memilih karir yang sesuai dengan kemampuan saya					
2	Saya mampu berkakrir dalam dunia pendidikan					
3	Saya mampu berkarier dalam dunia non pendidikan					
4	Banyak Peluang kerja yang sesuai dengan jurusan saya					
5	Saya memiliki pilihan karir yang pasti setelah kuliah					
Pengaruh Teman (Dinamika Kelompok)						
6.	Saya memilih keputusan karier karena teman – teman saya					

7.	Saya merasa mantap memilih karir saya karena bujukan/pengaruh teman					
8	Saya ragu-ragu saat memutuskan memilih keputusan karir sehingga pengaruh teman lebih menguatkan saya					
Kondisi Lingkungan						
9	Saya memilih keputusan berkarir dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar saya					
10	Saya mencari tentang informasi keputusan karir yang saya mau tetapi mempertimbangkan dengan kondisi lingkungan yang terdapat disekitar saya					
11	Saya tertarik dalam menentukan keputusan karier karena ditentukan faktor lingkungan					

2. Minat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
C. Minat (X1)						
Keinginan						
12	Keputusan dalam berkarir merupakan keinginan saya					
13	Saya mengamati jika memilih suatu keputusan karir harus sesuai dengan keinginan saya					
14	Memiliki keputusan karir bekerja di dunia pendidikan atau menjadi seorang guru adalah keinginan saya					
15	Memiliki keputusan karir bekerja di dunia non pendidikan atau tidak menjadi seorang guru adalah keinginan saya walaupun tidak sesuai dengan jurusan saya					

Motivasi						
16	Saya memiliki motivasi dari internal dalam berkarir karena dukungan orangtua					
17	Saya mempertimbangkan keputusan karir saya termotivasi dari dalam diri saya					
18	Saya senang jika banyak yang memotivasi saya untuk berkarir sesuai yang saya mau					
Kebutuhan						
19	Saya memutuskan untuk berkarir harus sesuai dengan kebutuhan saat ini					
20	Saya memilih keputusan karir yang sesuai karena ingin kebutuhan tercukupi					
21	Saya harus mencari informasi dahulu tentang informasi karir kemudian memutuskan untuk berkarir sesuai dengan kebutuhan yang ada saat ini					
Kegiatan Menuju Proses						
22	Saya mengetahui dengan pasti dalam menentukan keputusan karir harus mengetahui prosesnya					
23	Saya mencari informasi terlebih dahulu mengenai karir apa yang saya mau sehingga memahami prosesnya					
24	Saya mengikuti perkembangan zaman saat ini sehingga dalam menentukan keputusan karir, saya memiliki kegiatan menuju suatu proses yang pasti					
25	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan dalam proses pemilihan karir saya					

3. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
D. Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua						
Tingkat Pendidikan						
	Apakah Pendidikan terakhir ayah Anda ? e. Perguruan Tinggi f. SMA/SMK g. SMP/MTS h. SD-MI/Tidak Sekolah					
	Apakah Pendidikan terakhir Ibu Anda? e. Perguruan Tinggi f. SMA/SMK g. SMP/MTS h. SD-MI/Tidak Sekolah					
26	Saya harus menentukan karir minimal dipenharuhi dari batas pendidikan orangtua saya					
27	Saya memilih untuk berkakrir di dunia non pendidikan karena tingkat pendidikan orangtua saya					
28	Saya merasa nyaman memilih karir jika sesuai dengan tingkat pendidikan yang saya tempuh saat ini					
29	Kesuksesan seseorang berasal dari tingkat pendidikan orangtua					
30	Saya berdiskusi dahulu tentang keputusan karir yang akan di tempuh dengan orangtua					
31	Orangtua saya menginginkan pekerjaan harus sesuai dengan tingkat pendidikan yang saya tempuh					
32	Jika pendidikan orangtua saya tidak lulusan sarjana namun memiliki pekerjaan tidak sesuai dengan lulusannya, maka saya harus lebih dari beliau					

Tingkat Penghasilan						
	Berapakah rata -rata pendapatan ayah anda setiap bulan ? e. > 5.000.000 f. 3.500.000 s.d 5.000.000 g. 1.500.000 s.d 3.500.000 h. <1.500.000					
	Berapakah rata -rata pendapatan ibu anda setiap bulan ? e. > 5.000.000 f. 3.500.000 s.d 5.000.000 g. 1.500.000 s.d 3.500.000 h. <1.500.000					
33	Saya harus memiliki keputusan karir dengan cepat sesuai dengan tingkat penghasilan					
34	Saya merasa puas jika memiliki tingkat penghasilan yang sama dengan orangtua					
35	Saya merasa tidak puas jika memiliki tingkat penghasilan yang sama dengan orangtua					
Kawasan tempat tinggal						
	Berada pada lingkungan manakah Anda tinggal ? f. Lingkungan pendidik g. Kawasan/pabrik/buruh h. Kawasan petani/nelayan i. Kawasan pekerja swasta j. Kawasan orang-orang berwirausaha k. Lainnya					
36	Saya tidak ingin memilih keputusan berkakrir jika tidak sesuai dengan kawasan tempat tinggal					
37	Saya mengikuti saran orangtua untuk bekerja didunia pendidikan karena kawasan tempat tinggal rata-rata sebagai tenaga pendidik					
38	Saya mempertimbangkan kawasan tempat tinggal saya untuk menjadia acuan dalam pemilihan keputusan karir yang lebih baik					

4. Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
E. Lingkungan Sosial						
Lingkungan Tempat Tinggal						
39	Saya tidak nyaman berkakrir di dunia no pendidikan/swasta karena lingkungan saya					
40	Memilih masa depan yang lebih baik harus mempertimbangkan saat ini berada dimana					
41	Jika saya memiliki karir sesuai dengan pekerjaan yang ada di tempat tingal saat ini, saya merasa senang					
Lingkungan sekolah/universitas						
42	Merasa nyaman mengambil keputusan karir sesuai saran dari universitas					
43	Mencari informasi dengan universitas terkait pilihan karir yang ada					
44	Saya harus berkarir lebih baik lagi walaupun lingkungan univesitas mendukung					
45	Saya mendapat masukan dan arahan dalam menentukan keputusan karir dari beberapa pihak					
Lingkungan Pergaulan						
46	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk dapat memilih keputusan karir saya					
47	Lingkungan pergaulan teman saya menjadi tenaga pendidik, saya juga harus berkarir menjadi tenaga penddik					
48	Saya merasa tidak nyaman jika harus memilih keputusan karir sesuai dengan pergaulaan saat ini berada					
49	Saya merasa saran dari teman menentukan keputusan karir saya					

5. Faktor Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
F. Faktor Belajar						
Kondisi fisik: mencakup kondisi kesehatan organ tubuh						
50	Saya merasa nyaman berkakrir jika kondisi kesehatan saya baik					
51	Saya lebih memiliki kesehatan baik dan tidak menentukan karir saya dahulu					
52	Saya menentukan karir saya sesuai dengan kondisi kesehatan saat ini					
53	Saya ingin berkarir disalah satu instansi yang tidak mempermasalahkan kesehatan saya					
Kondisi psikis : mencakup kemampuan intelektual dan emosional						
54	Saya dapat memperlihatkan kemampuan intelektual saya dalam berkakrir					
55	Saya merasa kemampuan intelektual sangat diperlukan untuk karir saya					
56	Saya dapat mengendalikan emosi saya dalam berkakrir					
57	Saya memahami bahwa kemampuan intelektual dan emosi harus seimbang dalam penentuan karir saya					
Internal : Proses dan hasil						
58	Saya paham dalam berkarir harus paham mengenai proses yang diakitkan dengan proses belajar					
59	Saya mengetahui bahwa proses yang baik akan mendapatkan hasil yang baik juga					
60	Memahami proses pembelajaran internal maupun eksternal sehingga saya paham dalam penentuan keputusan karir saya					

61	Jika dalam proses belajar di kampus, saya biasa saja dan tidak jadi peningkatan, saya tidak yakin jika berkarir akan mendapatkan karir yang baik					
62	Saya memiliki hasil nilai ipk yang tinggi saya yakin akan dapat berkair sesuai yang saya mau					
63	Menurut saya hasil yang baik tidak akan menjamin dalam karir yang baik jika tidak memiliki pengalaman					

LAMPIRAN 4 : Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian

no responden	Variabel keputusan karier (y)											jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	33
3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	5	3	41
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	38
5	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	36
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	42
7	5	4	5	2	2	1	5	5	5	5	2	41
8	5	3	5	5	4	2	2	2	3	4	4	39
9	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	33
10	4	2	4	4	4	4	4	5	2	2	2	37
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	39
12	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	37
13	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	32
14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	37
15	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	35
16	4	3	5	3	3	1	1	2	4	5	4	35
17	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	37
18	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	42
19	4	4	4	5	5	2	2	3	5	5	5	44
20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45
21	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	36

no responden	Variabel keputusan karier (y)											jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
22	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	36
23	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	38
24	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	48
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
26	4	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	42
27	4	3	4	5	4	2	2	2	4	4	4	38
28	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	39
29	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	33
30	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	45
31	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	32
32	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	44
33	2	4	4	4	4	1	2	2	2	5	5	35
34	5	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	47
35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	38
36	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	38
37	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	34
38	5	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	35
39	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	40
40	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	42
41	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	36
42	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	37
43	1	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	35
44	5	3	1	4	4	4	4	5	5	5	5	45

no responden	Variabel keputusan karier (y)											jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
45	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	44
46	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	41
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
48	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
49	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	37
50	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	36
51	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	38
52	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	36

no responden	X1															sum x
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
2	2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	48
3	5	5	1	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	2	2	58
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
7	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	62
8	4	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
9	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
10	4	5	1	2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	60

no respon	X1															sum x
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
33	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
34	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	69
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
36	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
37	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	36
38	5	5	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	60
39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
40	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
41	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
42	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	52
43	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	65
44	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
46	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
47	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
49	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	55
50	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
51	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
52	4	4	1	2	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	55

no responden	X2														Jumlah	
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41
1	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	49
2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	2	51
3	5	1	3	5	4	4	3	3	3	1	2	3	3	5	4	49
4	4	2	2	2	5	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	45
5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	4	58
6	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	54
7	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	62
8	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	49
9	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
10	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	46
11	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	51
12	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	43
13	2	2	4	2	4	4	4	5	4	2	3	2	2	4	2	46
14	4	4	3	2	4	3	3	2	4	5	3	3	4	3	3	50
15	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	48
16	3	3	3	1	4	2	4	1	4	2	5	1	2	3	3	41
17	2	2	3	1	2	2	4	4	4	1	5	4	4	4	4	46
18	3	4	1	5	2	5	5	4	2	4	2	4	3	3	3	50
19	3	2	5	5	4	4	1	5	3	5	3	5	4	5	4	58
20	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	4	1	4	3	5	59
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
22	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	2	46
23	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	47

no responden	X2														Jumlah	
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41
24	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	57
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	3	3	4	1	5	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	49
27	2	3	4	5	2	2	1	4	2	4	2	4	2	5	5	47
28	4	2	4	1	5	1	5	5	5	1	1	2	5	5	4	50
29	3	2	3	2	4	3	5	4	3	3	4	2	2	3	3	46
30	5	5	1	5	2	2	1	5	1	5	1	3	4	2	4	46
31	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
32	5	5	2	5	1	5	2	1	1	5	3	3	5	5	2	50
33	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	2	2	4	4	58
34	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3	58
35	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	54
36	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	51
37	4	4	2	5	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	55
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53
40	3	3	4	1	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	51
41	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	58
42	4	3	4	2	5	4	5	5	4	2	4	2	2	4	4	54
43	1	1	1	5	1	2	3	3	3	3	3	1	1	5	1	34
44	3	3	5	2	5	5	3	3	5	3	4	4	3	3	5	56
45	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	51
46	4	4	4	1	4	4	5	5	5	1	5	4	4	3	3	56

no responden	X2															Jumlah
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	
47	1	2	4	2	4	4	5	2	4	2	4	2	3	3	4	46
48	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	53
49	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	40
50	3	2	3	1	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	43
51	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	49
52	2	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	39

no responden	X3												Jumlah
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52		
1	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	34	
2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37	
3	4	4	4	4	4	5	1	5	3	5	3	42	
4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	35	
5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42	
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	
7	5	5	1	5	1	1	5	1	1	5	1	31	
8	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	36	
9	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	36	
10	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	38	
11	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	41	
12	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	34	
13	2	2	5	3	3	3	3	3	3	4	2	33	

no responden	X3											Jumlah
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
14	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	34
15	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
16	2	4	3	3	3	3	3	5	1	3	1	31
17	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	4	38
18	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	5	41
19	4	3	5	5	3	4	3	5	4	4	5	45
20	4	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	47
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	31
23	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	36
24	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	2	39
25	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	36
26	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	38
27	2	4	4	1	2	3	2	4	2	2	4	30
28	2	5	5	2	5	5	5	4	2	4	2	41
29	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	30
30	3	5	3	3	4	5	4	4	2	4	2	39
31	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	33
32	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	36
33	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	33
34	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	43
35	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	40

no responden	X3											Jumlah
	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
36	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	38
37	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	33
38	4	3	4	4	4	4	5	3	2	2	2	37
39	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	39
40	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
41	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
42	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	36
43	1	1	5	3	3	3	3	3	5	5	1	33
44	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	43
45	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	38
46	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	39
47	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	35
48	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
49	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	35
50	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	34
51	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	39
52	2	2	3	3	4	4	3	3	5	3	1	33

no responden	X4														Jumlah
	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	
47	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	53
48	3	3	5	3	4	4	3	3	5	4	4	1	5	4	51
49	3	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	56
50	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
52	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	42

LAMPIRAN 5 : Hasil uji coba instrumen validitas dan reliabilitas

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11
y1											
Pearson Correlation	1	,046	,702**	,178	,024	-,129	,257	,270	,321*	,302*	,130
Sig. (2-tailed)		,748	,000	,206	,866	,362	,066	,052	,020	,030	,360
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y2											
Pearson Correlation	,046	1	,322*	,373**	,276*	,261	,388**	,213	-,022	,141	,176

	Sig. (2-tailed)											
		,748		,020	,007	,048	,062	,004	,130	,877	,318	,213
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y3	Pearson Correlation											
		,702**	,322*	1	,341*	,151	,008	,332*	,314*	,229	,255	,132
	Sig. (2-tailed)											
		,000	,020		,013	,287	,956	,016	,023	,103	,068	,350
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y4	Pearson Correlation											
		,178	,373**	,341*	1	,438**	,018	,022	,137	,264	,382**	,065
	Sig. (2-tailed)											
		,206	,007	,013		,001	,901	,879	,333	,058	,005	,648

N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y5 Pearson Correlation	,024	,276*	,151	,438**	1	,232	-,013	-,085	-,084	,061	,236
Sig. (2-tailed)	,866	,048	,287	,001		,098	,925	,551	,555	,667	,093
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y6 Pearson Correlation	-,129	,261	,008	,018	,232	1	,482**	,337*	-,114	-,292*	-,043
Sig. (2-tailed)	,362	,062	,956	,901	,098		,000	,015	,420	,036	,762

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y7	Pearson Correlation	,257	,388**	,332*	,022	-,013	,482**	1	,622**	,289*	-,034	-,097
	Sig. (2-tailed)	,066	,004	,016	,879	,925	,000		,000	,038	,811	,494
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y8	Pearson Correlation	,270	,213	,314*	,137	-,085	,337*	,622**	1	,454**	,153	-,063

	Sig. (2-tailed)	,052	,130	,023	,333	,551	,015	,000		,001	,279	,656
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y9	Pearson Correlation	,321*	-,022	,229	,264	-,084	-,114	,289*	,454**	1	,454**	,178
	Sig. (2-tailed)	,020	,877	,103	,058	,555	,420	,038	,001		,001	,206
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
y10	Pearson Correlation	,302*	,141	,255	,382**	,061	-,292*	-,034	,153	,454**	1	,407**

	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,963	,021	,227	,000	,000	,000	,000	,011		,000	,000	,000	,021	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x23	Pearson Correlation	,133	,171	-,067	,097	-,041	,331*	,272	,254	,275*	,067	,584**	1	,351*	,484**	,097	,437**
	Sig. (2-tailed)	,346	,226	,637	,492	,774	,016	,051	,070	,048	,635	,000		,011	,000	,492	,001
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x24	Pearson Correlation	,462**	,520**	-,034	,244	,278*	,572**	,624**	,541**	,599**	,439**	,698**	,351*	1	,506**	,244	,764**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,813	,082	,046	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,011		,000	,082	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x25	Pearson Correlation	,347*	,323*	-,017	,467**	,197	,528**	,392**	,464**	,631**	,392**	,685**	,484**	,506*	1	,467**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,012	,019	,906	,000	,163	,000	,004	,001	,000	,004	,000	,000	,000		,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x26	Pearson Correlation	,215	,324*	,170	1,000**	-,135	,205	,144	,246	,369**	,162	,318*	,097	,244	,467**	1	,417**
	Sig. (2-tailed)	,126	,019	,228	,000	,339	,145	,307	,079	,007	,252	,021	,492	,082	,000		,002
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
sumx	Pearson Correlation	,722**	,597**	,141	,417**	,321*	,786**	,761**	,734**	,847**	,617**	,797**	,437**	,764*	,705**	,417**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,317	,002	,020	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	

x41	Pearson Correlation	,240	,118	,313*	,240	,118	,109	,432*	,057	,266	,133	,052	,185	,308*	-,143	1	,488*
	Sig. (2-tailed)	,087	,406	,024	,087	,406	,443	,001	,688	,057	,347	,714	,188	,026	,311		,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
sumxx	Pearson Correlation	,557**	,524*	,537**	,557*	,524*	,613**	,511*	,180	,279*	,474*	,318*	,404*	,544**	,050	,488**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,202	,045	,000	,022	,003	,000	,723	,000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x42	x43	x44	x45	x46	x47	x48	x49	x50	x51	x52	sumxxxx
x42	Pearson Correlation	1	-,195	-,105	,251	-,123	-,105	1,000**	-,225	1,000**	,204	,354*	,360**
	Sig. (2-tailed)		,165	,458	,073	,384	,458	,000	,109	,000	,146	,010	,009
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x43	Pearson Correlation	-,195	1	,464**	-,086	,403**	,464**	-,195	,982**	-,195	,066	,296*	,401**
	Sig. (2-tailed)	,165		,001	,546	,003	,001	,165	,000	,165	,645	,033	,003
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x44	Pearson Correlation	-,105	,464**	1	-,052	,642**	1,000**	-,105	,450**	-,105	,006	,115	,536**

x55	Pearson Correlation	,437**	,204	1	,187	,407*	,298*	,279*	,235	,546*	,516**	,408**	-,005	,384*	,310*	,643*
	Sig. (2-tailed)	,001	,148		,185	,003	,032	,046	,093	,000	,000	,003	,974	,005	,025	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x56	Pearson Correlation	,168	,067	,187	1	,578*	,233	,664*	,310*	,355*	,374**	,411**	-,099	,212	,145	,536*
	Sig. (2-tailed)	,234	,639	,185		,000	,097	,000	,025	,010	,006	,002	,487	,130	,306	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x57	Pearson Correlation	,267	,038	,407**	,578**	1	,322*	,631*	,443**	,716*	,675**	,689**	-,075	,273	,255	,727*
	Sig. (2-tailed)	,055	,790	,003	,000		,020	,000	,001	,000	,000	,000	,596	,051	,068	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x58	Pearson Correlation	,585**	,041	,298*	,233	,322*	1	,424*	,692**	,427*	,489**	,506**	,220	,182	,225	,695*
	Sig. (2-tailed)	,000	,775	,032	,097	,020		,002	,000	,002	,000	,000	,117	,197	,110	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x59	Pearson Correlation	,302*	,248	,279*	,664**	,631*	,424*	1	,355**	,554*	,629**	,641**	,163	,220	,178	,748*
	Sig. (2-tailed)	,030	,076	,046	,000	,000	,002		,010	,000	,000	,000	,248	,118	,206	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x60	Pearson Correlation	,515**	-,113	,235	,310*	,443*	,692*	,355*	1	,364*	,514**	,421**	,247	-,045	,102	,614*
	Sig. (2-tailed)	,000	,425	,093	,025	,001	,000	,010		,008	,000	,002	,078	,753	,473	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x61	Pearson Correlation	,326*	,210	,546**	,355**	,716*	,427*	,554*	,364**	1	,670**	,770**	,061	,321*	,212	,775*
	Sig. (2-tailed)	,018	,136	,000	,010	,000	,002	,000	,008		,000	,000	,669	,020	,132	,000

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x62	Pearson Correlation	,490**	,133	,516**	,374**	,675*	,489*	,629*	,514**	,670*	1	,787**	-,008	,228	,259	,804*
	Sig. (2-tailed)	,000	,348	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,953	,104	,064	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x63	Pearson Correlation	,446**	,140	,408**	,411**	,689*	,506*	,641*	,421**	,770*	,787**	1	,009	,245	,292*	,802*
	Sig. (2-tailed)	,001	,322	,003	,002	,000	,000	,000	,002	,000	,000		,952	,080	,035	,000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x64	Pearson Correlation	-,040	,193	-,005	-,099	-,075	,220	,163	,247	,061	-,008	,009	1	,034	,074	,255
	Sig. (2-tailed)	,780	,170	,974	,487	,596	,117	,248	,078	,669	,953	,952		,811	,602	,068
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x65	Pearson Correlation	-,113	,140	,384**	,212	,273	,182	,220	-,045	,321*	,228	,245	,034	1	,234	,401*
	Sig. (2-tailed)	,426	,324	,005	,130	,051	,197	,118	,753	,020	,104	,080	,811		,095	,003
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
x66	Pearson Correlation	-,016	,017	,310*	,145	,255	,225	,178	,102	,212	,259	,292*	,074	,234	1	,409*
	Sig. (2-tailed)	,909	,905	,025	,306	,068	,110	,206	,473	,132	,064	,035	,602	,095		,003
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
sumxxxx	Pearson Correlation	,538**	,287*	,643**	,536**	,727*	,695*	,748*	,614**	,775*	,804**	,802**	,255	,401*	,409**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,039	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,068	,003	,003	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6 : Tabulasi dan Hasil Penelitian

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	34
2	5	5	3	5	5	2	3	2	5	4	4	43
3	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	3	30
4	4	4	5	3	4	2	1	2	3	4	3	35
5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	41
6	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	29
7	5	3	5	2	5	1	1	2	3	3	3	33
8	4	3	4	5	4	5	5	5	2	2	3	42
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
10	4	3	5	3	4	2	3	4	4	4	4	40
11	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	38
12	4	4	4	3	5	2	2	2	2	4	2	34
13	4	3	4	4	3	4	1	2	1	3	3	32
14	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	35
15	4	3	4	4	4	1	1	1	2	4	3	31
16	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	37
19	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
20	5	4	4	3	3	4	1	1	1	2	2	30
21	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	40

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
22	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	36
23	5	4	5	2	5	5	1	1	3	3	3	37
24	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	35
25	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
26	4	5	3	3	4	2	2	2	2	3	3	33
27	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
28	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	37
29	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
30	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
31	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	42
32	4	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	33
33	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	38
34	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	42
35	5	3	5	4	5	3	3	3	3	3	3	40
36	4	3	5	1	4	2	1	2	3	5	4	34
37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
38	5	4	5	4	4	2	2	2	2	3	2	35
39	5	5	3	4	3	2	2	2	2	2	1	31
40	5	3	4	5	4	1	1	1	4	4	4	36
41	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	42
42	4	4	5	4	4	2	2	2	2	4	3	36
43	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	34

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
44	3	4	3	5	4	1	2	3	2	4	3	34
45	5	5	5	3	3	2	3	4	4	4	4	42
46	4	5	4	5	5	2	2	2	4	5	5	43
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	39
48	4	3	5	5	4	2	4	4	5	4	5	45
49	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	37
50	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	3	33
51	5	4	5	4	5	3	3	3	4	5	5	46
52	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	2	28
53	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	48
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
56	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
57	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	49
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
59	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	52
60	5	5	3	4	3	2	2	2	2	2	1	31
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
62	4	5	4	4	4	1	1	1	3	4	3	34
63	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	37
64	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
65	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	36

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
67	3	4	3	3	3	1	4	1	4	4	4	34
68	5	4	4	5	4	2	2	2	3	3	2	36
69	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	39
70	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	34
71	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38
72	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	37
73	5	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	40
74	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	35
75	3	3	4	1	3	3	3	3	4	5	5	37
76	3	5	5	3	1	1	3	3	2	3	3	32
77	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	53
78	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	39
79	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	36
80	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	44
81	5	4	5	5	5	2	4	3	1	2	1	37
82	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	35
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
84	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	34
85	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
86	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	52
87	4	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	39

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
88	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	52
89	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	34
90	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	36
91	4	4	4	4	4	1	1	1	5	5	5	38
92	5	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	33
93	4	5	2	3	4	2	2	3	4	4	5	38
94	4	5	4	4	3	3	2	2	3	3	3	36
95	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	37
96	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
97	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	39
98	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	38
99	4	3	5	4	5	3	5	2	3	5	5	44
100	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	50
101	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	38
102	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	43
103	4	5	5	4	4	2	2	2	2	2	5	37
104	5	3	5	5	5	3	3	2	2	4	3	40
105	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	3	38
106	4	5	4	5	4	2	2	2	4	4	3	39
107	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
108	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
109	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	37

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
110	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	46
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
112	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	34
113	4	3	4	4	3	4	1	2	2	2	2	31
114	5	5	5	5	5	2	2	2	3	4	3	41
115	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	44
116	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	48
117	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	32
118	5	5	5	4	1	1	1	2	1	5	5	35
119	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	38
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
121	4	2	5	5	5	1	2	2	4	5	3	38
122	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	47
123	5	5	4	5	4	4	4	2	2	4	2	41
124	5	4	4	5	4	3	3	2	5	5	5	45
125	4	3	3	4	3	2	3	5	4	3	5	39
126	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47
127	4	3	4	5	5	1	1	1	3	1	4	32
128	5	3	5	5	5	3	2	3	4	3	3	41
129	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	29
130	4	4	5	5	4	2	2	2	4	4	4	40
131	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	37

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	TOTAL Y
132	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	36
133	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	34
134	4	4	3	4	5	2	2	3	3	4	3	37
135	5	2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	44
136	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	19
137	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	41
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
139	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	43
140	5	5	4	5	5	3	2	2	4	4	4	43
141	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	38
142	5	5	5	5	5	2	5	2	4	4	2	44
143	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	35
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
145	4	2	3	5	3	3	4	3	3	4	4	38
146	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
147	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	35
148	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	36
149	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	45
150	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	36
151	5	3	5	4	4	1	1	4	4	5	5	41
152	5	3	5	4	4	1	1	1	1	4	4	33
153	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	37

X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL X1
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	59
2	5	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	43
5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	63
4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48
5	4	1	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	58
5	5	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	58
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	55
4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	63
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	54
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	55
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	57

X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL X1
5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	61
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	63
5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	57
4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	57
3	3	4	3	5	2	4	2	4	4	3	4	2	4	47
4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	50
5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	61
4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	57
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	63
5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	66
4	5	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	60
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	66
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	61

X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL X1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	47
5	4	5	5	5	4	4	2	2	2	4	5	4	51
4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	1	38
4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	5	3	43
4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	44
3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	38
5	4	5	5	5	4	2	5	2	2	2	5	4	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	38
4	4	5	3	4	3	5	2	2	3	3	4	4	46
2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	36
4	1	2	4	1	3	4	4	3	2	4	2	3	37
5	2	3	1	5	5	5	3	3	3	3	1	2	41
2	2	3	1	4	2	5	3	3	3	2	2	3	35
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	5	2	2	40
2	2	4	2	4	3	5	4	2	4	2	2	2	38

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
1	1	5	1	5	4	2	4	4	1	3	2	2	35
4	5	5	4	2	4	4	2	5	5	5	2	2	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	50
1	1	1	1	1	5	5	3	3	5	5	5	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	55
3	3	4	4	5	2	5	4	3	2	2	3	2	42
5	1	5	1	5	5	5	5	3	3	2	1	5	46
2	2	4	2	5	4	5	4	3	3	2	3	3	42
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	42
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	61
4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	49
1	1	5	1	5	5	5	5	3	3	1	3	2	40
5	3	4	1	4	4	5	3	3	4	3	4	3	46
2	1	3	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	50
2	2	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	3	45
5	1	4	1	3	3	4	4	1	4	1	3	2	36
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	47
1	1	5	1	5	3	4	4	2	2	1	1	1	31
5	1	2	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	47
2	5	2	5	2	5	5	5	2	3	2	5	2	45
1	3	4	1	4	3	5	3	1	5	1	2	2	35

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
4	2	5	2	5	2	5	4	2	4	2	1	4	42
5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	51
3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	1	2	2	34
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
2	5	1	5	5	5	4	3	2	1	5	4	1	43
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	45
1	1	5	1	5	3	5	4	1	5	1	1	4	37
3	3	4	1	5	5	5	4	1	5	2	2	4	44
4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	42
5	1	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	53
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41
5	3	3	5	4	5	5	5	2	5	3	3	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	2	4	5	5	5	4	3	2	4	3	48
3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	4	3	56
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	57
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	60
5	1	2	5	4	5	5	5	5	4	2	2	2	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
1	1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	1	1	33
3	2	5	2	4	4	5	4	1	5	3	3	4	45
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	52

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	35
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	46
4	4	1	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	46
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	4	56
4	4	2	2	3	2	5	5	5	3	5	4	2	46
2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
3	5	2	2	5	2	5	2	5	1	1	1	3	37
4	3	3	1	4	4	5	4	1	1	2	3	3	38
4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	44
5	5	3	1	3	3	3	5	1	5	1	1	5	41
4	4	4	4	1	1	4	1	3	1	1	1	1	30
5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	59
2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	41
1	1	1	1	5	1	1	2	2	1	3	3	2	24
5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	51
1	1	5	1	4	5	4	3	4	4	4	4	3	43
2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	30
2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	43
4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	40
5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	52
4	4	1	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	49
5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	52

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	58
4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	41
3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	3	3	3	41
5	1	5	1	5	5	1	5	3	1	3	5	5	45
4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	40
3	1	5	2	5	3	4	2	3	3	3	4	4	42
4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	40
4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	51
4	4	1	1	4	1	4	4	5	4	2	2	3	39
5	5	5	5	5	5	4	1	1	2	5	5	2	50
5	5	4	1	5	5	4	4	4	4	3	4	4	52
3	4	5	1	5	4	4	1	1	3	2	4	3	40
5	1	5	4	4	5	4	4	4	1	1	1	2	41
4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	45
4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	55
5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	44
4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	40
4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	43
5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
5	5	4	4	4	4	4	4	5	1	5	1	1	47
2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	40
5	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	56

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	3	3	3	4	5	4	4	2	3	3	3	3	42
1	1	3	1	3	3	5	4	1	4	1	1	4	32
5	5	1	1	5	1	5	4	5	4	2	4	2	44
4	5	5	2	5	5	4	5	5	4	4	4	4	56
4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	57
3	4	4	3	4	1	4	3	5	3	2	4	3	43
1	5	5	5	1	4	5	5	1	1	5	5	4	47
4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	48
4	5	2	4	1	5	4	4	5	2	4	2	2	44
1	1	5	2	3	4	3	4	2	4	1	2	2	34
5	5	5	1	5	1	1	5	1	5	3	5	5	47
2	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	53
5	1	5	1	5	2	4	4	1	4	1	3	3	39
2	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	37
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	55
1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	27
5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	46
2	2	4	2	4	2	5	4	4	4	3	2	2	40
5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	52
4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	41
1	2	4	1	5	4	5	4	1	4	1	2	2	36
4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	3	2	3	45

X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	TOTAL X2
4	5	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	45
5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	52
5	4	4	3	5	3	4	4	5	1	1	1	1	41
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
2	1	5	15	2	4	4	2	3	2	2	3	2	47
3	3	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	38
4	4	2	4	1	4	5	4	4	4	4	2	2	44
4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	46
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	59
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	60
3	4	4	1	3	3	3	3	3	5	4	3	4	43
2	2	4	1	4	2	4	4	2	2	2	2	2	33
3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	46
1	5	1	4	4	5	5	5	1	1	1	4	1	38
3	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	41
1	3	1	5	1	5	1	1	2	1	3	3	4	31
5	1	1	3	1	5	1	5	5	1	5	1	1	35
3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
4	1	1	3	1	4	2	4	4	2	3	3	3	35
5	4	5	5	4	4	4	4	5	1	4	4	5	54
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	40

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	39
4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	2	39
1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	27
1	1	1	2	2	2	2	4	3	4	5	27
3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
5	2	2	3	5	3	5	5	4	4	5	43
3	3	3	3	3	1	3	1	5	3	3	31
2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	38
3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	41
3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	35
1	5	1	1	3	3	5	3	4	2	3	31
3	4	1	1	4	3	5	4	1	5	1	32
1	1	4	4	4	4	4	2	2	3	5	34
3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	30
5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	43
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	43
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	37
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	33
2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	36
4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	39
4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	41

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	42
2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	2	1	1	3	4	5	3	3	4	3	33
3	1	5	3	5	4	4	4	3	4	4	40
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	39
3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	45
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	39
2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	40
4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	2	42
2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	32
1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	38
2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
1	3	1	4	4	4	4	5	1	4	2	33
2	4	2	2	2	3	1	2	1	2	3	24
5	4	4	4	4	5	5	2	5	1	5	44
2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	33
2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	35
4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	42
1	3	3	3	4	3	4	5	2	3	2	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	5	5	4	4	1	3	5	43

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	35
2	3	5	4	5	5	5	5	2	5	3	44
2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	35
4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	29
3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	36
3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	46
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	45
4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	48
1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	53
5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	50
2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	22
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
1	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	33
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	39
4	1	4	4	4	5	4	4	3	2	3	38
4	1	4	4	2	2	3	4	2	4	2	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	43
4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	42
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	45

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
3	2	3	3	3	4	3	3	3	5	3	35
3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	38
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
2	4	5	5	2	4	1	5	2	4	1	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	47
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	39
4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	41
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	36
2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	36
2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	37
5	5	4	3	5	4	4	5	3	2	2	42
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4	41
3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	37
1	4	2	2	2	4	3	2	2	4	1	27
2	1	2	2	2	2	2	3	5	5	3	29
4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	42

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	43
4	4	3	5	5	5	2	4	2	5	5	44
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
2	4	2	4	4	4	4	1	2	2	2	31
2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	34
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	39
2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	34
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
1	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
3	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	31
2	5	3	3	4	3	3	3	4	1	3	34
2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	30
4	4	4	4	5	4	5	2	3	3	5	43
1	4	4	3	3	3	4	1	1	5	1	30
3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	2	37
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	38

X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	TOTAL X3
4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	41
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	41
4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	51
4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	4	47
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	52
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	58
4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	56
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	50

X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	60
2	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	2	4	3	50
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	5	52
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	56
4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	54
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	50
5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	59
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	52
3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	56
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	56
5	1	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	56
5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	60
3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	48

X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	61
5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	62
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	56
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	61
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	67
5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	2	4	4	56
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	48
5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	57
3	2	5	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	64
5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	55
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	61
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	59
4	5	3	2	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	51
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	59
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	50
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	66
5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	54
3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	51

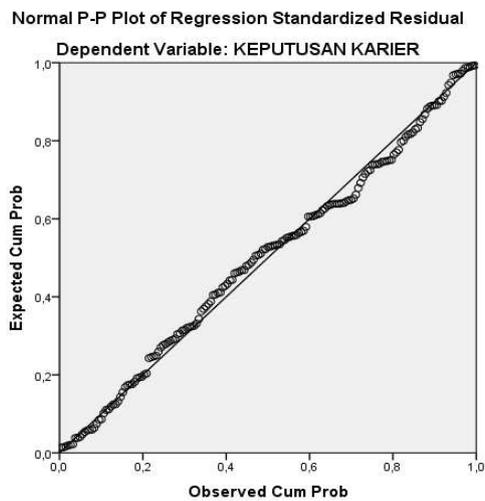
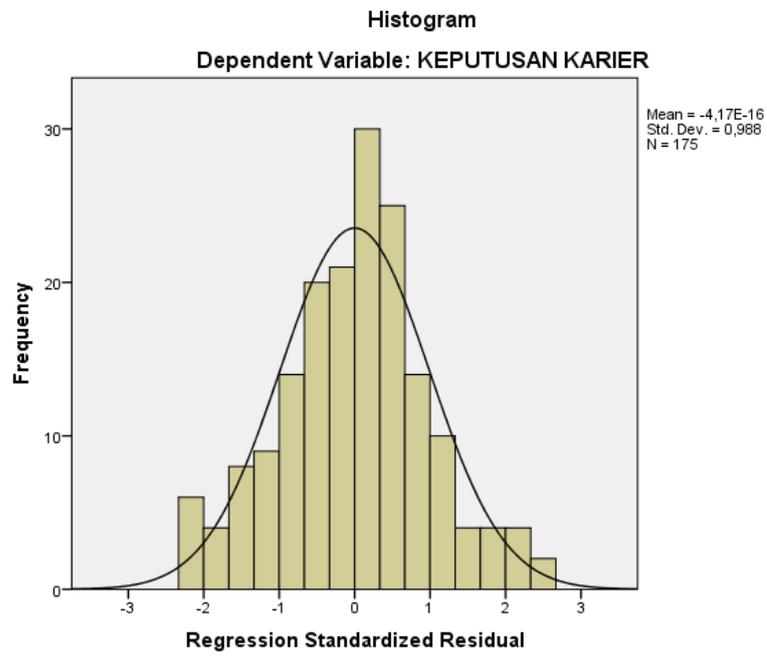
X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	51
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
3	3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	3	4	2	42
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	60
3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	52
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	56
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	63
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	52

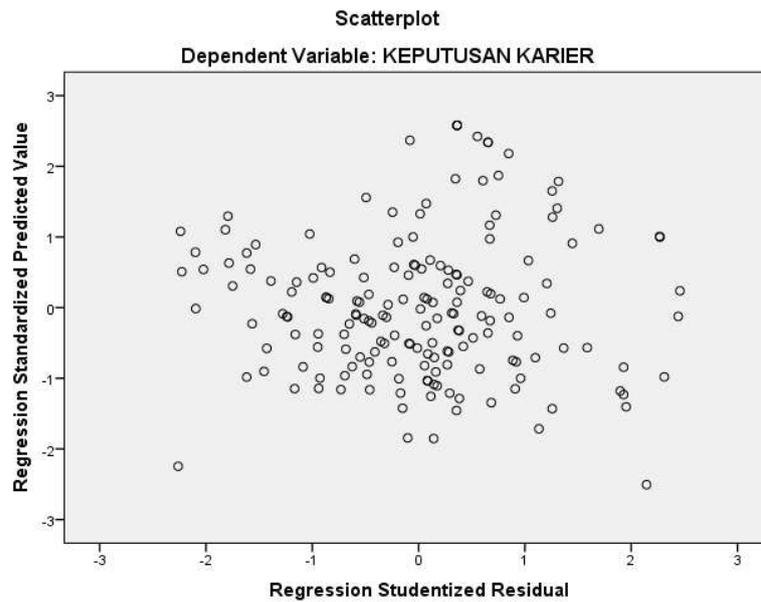
X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66
4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	4	61
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	60
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	61
4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	56
5	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	55
4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	50
5	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5	1	2	3	52
2	2	2	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	52
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	54
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	61

X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
3	5	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	5	56
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	51
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	65
5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	2	5	58
4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	53
4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	51
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
5	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	47
4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	48
4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	53
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	52
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	47

X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	TOTAL X4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	65
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	44
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	58
4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	53
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	53
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	52
4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	61
1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	52
4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	65
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	46
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	67
4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	61

UJI NORMALITAS HISTOGRAM





UJI LINERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * MINAT	Between Groups	(Combined)	2910,024	27	107,779	3,127	,000
		Linearity	1693,439	1	1693,439	49,130	,000
		Deviation from Linearity	1216,584	26	46,792	1,358	,132
	Within Groups	5066,834	147	34,468			
Total			7976,857	174			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	Between Groups	(Combined)	4925,210	36	136,811	6,187	,000
		Linearity	3641,927	1	3641,927	164,693	,000
		Deviation from Linearity	1283,283	35	36,665	1,658	,021
	Within Groups	3051,648	138	22,113			
Total			7976,857	174			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * LINGKUNGAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	4984,915	30	166,164	7,997	,000
		Linearity	3978,903	1	3978,903	191,502	,000
		Deviation from Linearity	1006,012	29	34,690	1,670	,026
	Within Groups		2991,942	144	20,777		
	Total		7976,857	174			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN KARIER * FAKTOR BELAJAR	Between Groups	(Combined)	2950,799	28	105,386	3,061	,000
		Linearity	1994,683	1	1994,683	57,943	,000
		Deviation from Linearity	956,116	27	35,412	1,029	,435
	Within Groups		5026,058	146	34,425		
	Total		7976,857	174			

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
(Constant)	2,141	3,284		,652	,515		
MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042	,584	1,711
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000	,536	1,864
LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000	,469	2,131
FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801	,486	2,059

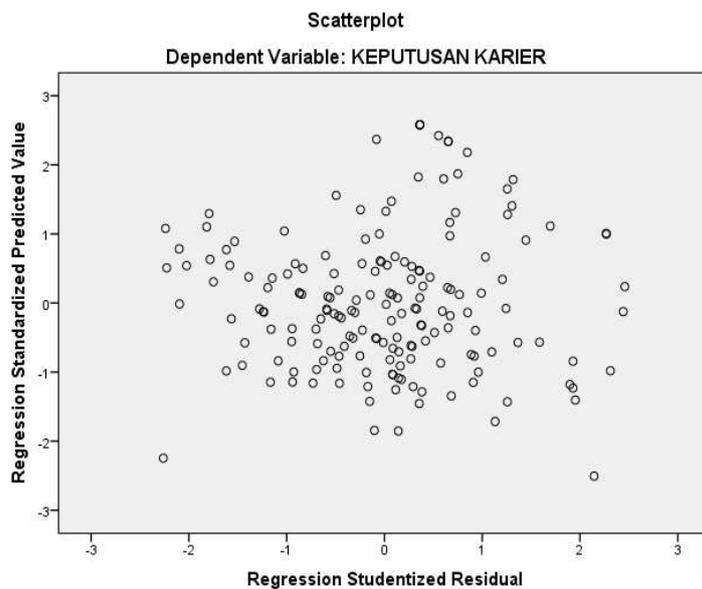
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN UJI GLETSER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,933	2,065		1,905	,059
	MINAT	-,005	,042	-,011	-,111	,911
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,021	,033	,065	,622	,535
	LINGKUNGAN SOSIAL	-,004	,046	-,011	-,098	,922
	FAKTOR BELAJAR	-,019	,046	-,045	-,412	,681

a. Dependent Variable: RES2



Analisis Regresi dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,141	3,284		,652
	MINAT	,137	,067	,131	2,047

KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032
LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785
FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Uji Simultan F (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4708,265	4	1177,066	61,219	,000 ^b
	Residual	3268,592	170	19,227		
	Total	7976,857	174			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

b. Predictors: (Constant), FAKTOR BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, MINAT, LINGKUNGAN SOSIAL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,590	,581	4,385

a. Predictors: (Constant), FAKTOR BELAJAR, KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, MINAT, LINGKUNGAN SOSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
1	(Constant)	2,141	3,284		,652	,515	-4,342	8,624			
	MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042	,005	,270	,461	,155	,100
	KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000	,162	,371	,676	,360	,247
	LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000	,277	,563	,706	,406	,284
	FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801	-,127	,164	,500	,019	,012

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2,141	3,284		,652	,515			
MINAT	,137	,067	,131	2,047	,042	,461	,155	,100
KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANGTUA	,266	,053	,337	5,032	,000	,676	,360	,247
LINGKUNGAN SOSIAL	,420	,073	,415	5,785	,000	,706	,406	,284
FAKTOR BELAJAR	,019	,074	,018	,253	,801	,500	,019	,012

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KARIER

LAMPIRAN 7 : Surat Permohonan Izin Observasi


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
 Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/18117/UN37.1.7/LI/2019 05 Desember 2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi
 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Mutiara Restu Amalia
NIM	: 7101416260
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2019/2020
Topik observasi	: Terkait Data Treasure Study Dan Lulusan 5 Tahun Terakhir Yang Melanjutkan Studi s2

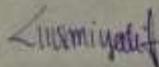
Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Desember 2019 s.d 27 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan FE
 Dekan Bid. Akademik,
 Dr. Kardono, M.Pd.
 196205291986011001

Tembusan:
 Dekan FE;
 Universitas Negeri Semarang

Disposisi:
 Berikan data tracer
 2019, 2018, 2017


LAMPIRAN 8 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung 1.1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id , surel: fe@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: B/2032/UN37.1.7/LT/2020	12 Februari 2020
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Mutiara Restu Amalia	
NIM	: 7101416260	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1	
Semester	: Genap	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: Analisis Deskriptif Keputusan Karier Mahasiswa Pendidikan Ekonomi S1 Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 12 Februari 2020 s.d 30 Maret 2020.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
		
Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang		Dekan FE W. K. Kardoyo, M.Pd. NIP. 196205291986011001
		
Nomor Absen Surat : 802 131 288 2		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020.09.13 09.44 AM)